

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

23 Agustus 2021
No. 34 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

KADO UNTUK INDONESIA

MELESAT KINERJA SEMESTER SATU

PT Pertamina (Persero) berhasil melewati tantangan semester 1 tahun 2021 dengan membukukan laba sebesar US\$183 juta atau setara dengan Rp2,6 triliun. Dibandingkan periode yang sama tahun 2020 dimana perusahaan sempat mengalami kerugian sebesar US\$768 juta, Pertamina berhasil meningkatkan laba sebesar US\$951 juta atau setara dengan Rp13,6 triliun.



Laba

US\$ 183 juta
(setara Rp 2,6T)



Penjualan

US\$ 25 miliar
(naik lebih dari 22%)



EBITDA

US\$ 3,3 miliar
(naik lebih dari 22%)

Berita terkait di halaman 2-3



Quotes of The Week

All good performance starts
with clear goals.

Ken Blanchard

2

KINERJA SEMESTER 1-2021
PERTAMINA RAIH LABA
RP2,6 TRILIUN

8

PIS BUKTIKAN EKSTISTENSI
SEBAGAI GLOBAL
COMPANY



UTAMA

Kinerja Semester 1-2021

Pertamina Raih Laba Rp2,6 Triliun

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berhasil melewati tantangan semester 1 tahun 2021 dengan membukukan laba sebesar US\$ 183 juta atau setara dengan Rp2,6 Triliun. Dibandingkan periode yang sama tahun 2020 dimana perusahaan sempat mengalami kerugian sebesar US\$ 768 juta, maka Pertamina berhasil meningkatkan laba sebesar US\$951 juta atau setara dengan Rp13,6 Triliun.

Kinerja positif pada paruh pertama tahun 2021 ini didorong dari pertumbuhan di sisi penjualan yang mencapai US\$ 25 miliar dan EBITDA US\$ 3,3 milyar, dimana keduanya naik lebih dari 22% dibandingkan tahun lalu.

Pjs Senior Vice President Corporate Communications and Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan dampak pandemi yang berkepanjangan masih sangat dirasakan Pertamina sepanjang tahun 2021. Fluktuasi harga minyak mentah sangat berpengaruh pada kinerja Pertamina. Indonesia Crude Price (ICP) meningkat hampir 2 kali lipat dari US\$36,5 per Juni 2020 dibanding US\$70,06 per Juni 2021.

Peningkatan Pendapatan dan Laba dari sektor Hulu

Produksi Hulu migas Pertamina mencapai target sebesar 850 ribu BOEPD. Dengan kenaikan ICP serta efisiensi pada biaya pengembangan dan biaya produksi, sektor Hulu mencatat Pendapatan dan Laba di atas target.

Peningkatan volume penjualan BBM

Dari sisi penjualan di hilir, permintaan BBM berangsur pulih walaupun masih lebih rendah dari kondisi normal sebelum Pandemi COVID-19. Sampai dengan Juni 2021, demand BBM rata-rata tercatat 126 ribu KL per hari, atau meningkat sekitar 8% dari Juni 2020 yang sekitar 116 ribu KL per hari. Namun angka tersebut masih lebih rendah sekitar 6% dari demand normal sebelum pandemi di tahun 2019.

Pertamina tidak menaikkan harga BBM walaupun ICP naik tajam

"Tingginya harga minyak memberikan tekanan signifikan atas beban pokok produksi BBM, walaupun demikian sampai saat ini Pertamina tidak menaikkan harga BBM karena pertimbangan penurunan daya beli masyarakat akibat pandemi COVID-19. Sementara badan usaha BBM lainnya telah beberapa kali menaikkan harga jual BBM-nya sejak awal tahun 2021. Tentu saja Pendapatan dan Laba dari sektor Hilir menjadi cukup tertekan, namun ini merupakan salah satu bentuk kontribusi Pertamina untuk membantu masyarakat di tengah pandemi COVID-19" ungkap Fajriyah.

Efisiensi biaya dan Revenue enhancement untuk meningkatkan kinerja perusahaan

Dalam menghadapi situasi yang penuh tantangan ini, lanjut Fajriyah, Direksi, Komisaris dan Pekerja Pertamina tidak tinggal diam dan terus melakukan langkah-langkah strategis untuk peningkatan pendapatan (*revenue enhancement*) dan juga efisiensi (*cost leadership*) di seluruh lini.

Upaya *revenue enhancement* sebagai tambahan menopang pendapatan perusahaan, tutur Fajriyah, Pertamina mendorong seluruh *Subholding* dan anak usaha memperkuat kinerja operasional, di antaranya melalui :

- Peningkatan produksi dan *lifting* serta peningkatan monetisasi gas di seluruh Wilayah Kerja (WK) sektor Hulu Migas termasuk akselerasi rencana kerja yang agresif dan masif di WK Rokan yang per 9 Agustus 2021 telah dikelola oleh Pertamina.
- Optimasi produksi di kilang dengan produk bernilai tinggi dan meningkatkan penjualan produk kilang dan petrokimia baik di dalam negeri maupun ekspor ke pasar luar negeri.
- Akselerasi pembangunan PLTS baik di lingkungan Pertamina maupun pasar eksternal serta memperkuat ekosistem baterai melalui aktivasi *swapping & charging* EV Battery di SPKLU yang terintegrasi dengan

SPBU.

- Akselerasi komersial LNG dan optimalisasi infrastruktur Arun sebagai pusat distribusi di kawasan Asia.
- Peluang tambahan *revenue* atas penyewaan kapal dan jasa logistik ke eksternal Pertamina untuk cargo LPG, BBM serta Petrokimia.

Sedangkan untuk program efisiensi, Pertamina dengan serius berkomitmen melakukan berbagai optimalisasi, diantaranya melalui :

- Reformasi pola operasi *supply chain crude*, BBM dan LPG.
- Regionalisasi di *Subholding Upstream* dari tahap perencanaan sampai eksekusi untuk optimasi *sharing resources*.
- Fleksibilitas pengadaan *crude* untuk meningkatkan *Gross Refining Margin*.
- *Preventive maintenance* di seluruh Kilang.
- Sentralisasi *Procurement*.
- Penurunan *losses* dengan menerapkan digitalisasi.
- Implementasi *new ways of working* (*agile working*).

Pertamina mendukung Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19

"Meskipun dalam kondisi yang berat, pelayanan Pertamina kepada masyarakat tetap dijalankan dengan baik. Dukungan kepada Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 juga tidak pernah terhenti. Melalui pembangunan 3 RS Modular Darurat (Patra Comfort, Simprug dan Tanjung Duren) dan pengoperasian RS Ekstensi Asrama Haji Pondok Gede, berhasil menambah hampir 1.000 bed perawatan. Angka ini belum termasuk pengoperasian RS rujukan COVID-19 yang tersebar di seluruh Indonesia oleh Pertamina Bina Medika," tegas Fajriyah.

Sejak pandemi merebak hingga saat ini, memang Pertamina Group telah menggelontorkan triliunan rupiah untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi. Bakti nyata BUMN Energi ini juga termasuk bantuan 315 Ventilator untuk 30 RS serta dengan terlibat langsung dalam percepatan penyaluran lebih dari 4.300 ton Oksigen medis untuk 366 rumah sakit yang tersebar di 9 provinsi.

Pertamina mendukung Pemerintah dalam pemberdayaan UMKM

Pengabdian Pertamina tak terbatas di sektor kesehatan, guna membantu memulihkan perekonomian masyarakat, Pertamina juga menjalankan program pemberdayaan untuk lebih dari 13.000 UMKM terdampak agar dapat bertahan di tengah pandemi bahkan naik kelas hingga bisa *Go Global*.

Di tengah pandemi, Pertamina berperan sebagai lokomotif perekonomian nasional

Walaupun *demand* belum kembali normal, namun Pertamina tetap menjalankan kegiatan operasi di seluruh ekosistem energi dari hulu sampai hilir, termasuk pembangunan berbagai Proyek Strategis Nasional, dengan rata-rata Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) lebih dari 57%, jauh di atas target 30%. Dengan demikian Pertamina dapat menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta menciptakan *multiplier effect* terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung. Ini merupakan kontribusi Pertamina untuk terus menjadi lokomotif perekonomian nasional.

Seluruh pencapaian Pertamina ini tidak terlepas dari hasil dan manfaat restrukturisasi yang telah berjalan baik dimana *legal endstate* untuk beberapa *Subholding* telah tercapai dan dalam proses penyelesaian keseluruhan tahapan.

"Dengan upaya strategis dan terobosan manajemen di semua sektor bisnis, Pertamina berharap dapat melewati tahun kedua pandemi COVID-19 dengan kinerja yang tetap positif. Di samping berkomitmen menjalankan amanah menjaga ketahanan dan layanan energi nasional, Pertamina juga menjalankan peran menggerakkan ekonomi nasional, memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk negara dan masyarakat, tidak hanya berorientasi profit semata," tandas Fajriyah. **•PTM**

OPERASIONAL PERTAMINA



Peningkatan Pendapatan dan Laba dari sektor Hulu

Produksi Hulu Migas
850 ribu BOEPD



Peningkatan volume penjualan BBM

126 ribu KL/hari



Pertamina tidak menaikkan harga BBM walaupun Indonesia Crude Price (ICP) naik tajam



Pertamina berperan sebagai lokomotif perekonomian nasional
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) lebih dari 57%

Efisiensi biaya dan Revenue enhancement untuk meningkatkan kinerja perusahaan

Penguatan Kinerja Operasional Subholding:

- Peningkatan produksi dan *lifting* WK Hulu Migas.
- Optimasi Produksi Kilang dengan produk bernilai tinggi.
- Akselerasi pembangunan PLTS di internal & eksternal.
- Memperkuat ekosistem baterai dengan integrasi SPKLU & SPBU.
- Akselerasi komersial LNG dan optimalisasi infrastruktur Arun sebagai pusat distribusi di Kawasan Asia.
- Penyewaan kapal dan jasa *logistic* ke eksternal untuk Cargo LPG, BBM serta Petrokimia.

Program Efisiensi :

- Reformasi pola operasi *supply chain crude*, BBM dan LPG.
- Regionalisasi di *Subholding Upstream* dari tahap perencanaan sampai eksekusi untuk optimasi *sharing resources*.
- Fleksibilitas pengadaan *crude* untuk meningkatkan *Gross Refining Margin*.
- *Preventive maintenance* di seluruh Kilang.
- Sentralisasi *Procurement*.
- Penurunan *losses* dengan menerapkan digitalisasi.
- Implementasi *new ways of working* (*agile working*).

Dukungan Pertamina dalam penanggulangan COVID-19 di Indonesia



Pertamina mendukung Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19



- 3 RS Modular Darurat
- RS Ekstensi Asrama Haji Pondok Gede
- Menambah hampir 1.000 bed perawatan.



315 Ventilator untuk 30 RS



Lebih dari 4.300 ton Oksigen medis untuk 366 rumah sakit yang tersebar di 9 provinsi.



Pertamina mendukung Pemerintah dalam pemberdayaan UMKM

lebih dari 13.000 UMKM terdampak agar dapat bertahan di tengah pandemi bahkan naik kelas hingga bisa *Go Global*.

UTAMA
BUMN Go Global**Kinerja Positif Pertamina di Mancanegara**

JAKARTA - Pada peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ke 76, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) energi kelas dunia, Pertamina terus menumbuhkan bisnisnya ke berbagai mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk kompetitif di kancah internasional.

Melalui PT Pertamina Internasional EP (PIEP), Pertamina bergerak melakukan inovasi dalam mengakuisisi dan mengelola lapangan migas *overseas* serta mencari sumber-sumber migas di berbagai negara. Tujuannya, untuk pemenuhan kebutuhan migas domestik serta mendukung ketahanan energi nasional.

Hingga saat ini, Pertamina telah memiliki aset lapangan migas luar negeri yang tersebar di 13 negara yaitu Aljazair, Malaysia, Irak, Kanada, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola dan Venezuela.

Sejak PIEP berdiri di tahun 2013 sampai dengan tahun 2021, PIEP telah berkontribusi sebanyak 49,9 juta barrel minyak atau dengan nilai berkisar US\$2,8 billion yang dikirimkan ke dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan kilang domestik sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)/*Current Account Deficit*.

Tiga aset lapangan migas luar negeri yang memberikan kontribusi terbesar adalah Algeria, Malaysia dan Irak. Aset Algeria (*Saharan Blend Crude*) telah berkontribusi membawa minyak sebesar 20,2 juta barel atau senilai US\$1,13 billion, Aset Malaysia (*Kikeh, Kimanis, Kidurong Crude*) telah mengalirkan minyak sebanyak 27,6 juta barel atau senilai US\$1,61 billion serta Aset Irak (*Basra Crude*) telah membawa minyak ke ibu pertiwi sebanyak 2,1 juta barel atau senilai

US\$77,1 million.

"Secara total 76% hasil minyak dari luar negeri diupayakan dikirimkan ke kilang domestik untuk mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional," ujar Fajriyah Usman, Pjs. SVP Corporate Communication and Investor Relations Pertamina.

Pada saat yang sama, Pertamina melalui Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. (PIMD) terus memperluas ekspor produk-produk unggulannya ke pasar global. Beragam produk unggulan Pertamina yang telah diterima pasar internasional antara lain Avtur, MFO, DCO, HVR-1, LCO dan Paraxylene.

Sepanjang Januari – Juni 2021, volume penjualan produk Pertamina di pasar ekspor mencapai 3.999 MT atau telah mencapai 88 persen dari target *Year-to-date* (Ytd.) Juni 2021. Penjualan produk Pertamina telah menghasilkan *revenue* USD 1.905 million atau 121 persen dari target RKAP sebesar USD 1.576 million.

"*Revenue* PIMD didukung oleh tren harga produk yang meningkat selaras dengan peningkatan harga minyak serta *volume* penjualan yang juga mulai meningkat," imbuh Fajriyah.

Di sektor pelumas, anak usaha lainnya *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina Lubricant (PTPL) juga semakin menguatkan posisinya di pasar dunia. Saat ini, ekspor pelumas Pertamina yang dilakukan melalui Pertamina Lubricant telah menembus 14 negara dengan pasar terbesar berada di benua Asia, Afrika dan Australia. Total penjualan pelumas tahun 2020 mencapai Rp1,79 triliun dan tahun ini ditargetkan bisa mencapai Rp2,53 triliun.

Pergerakan bisnis Pertamina sebagai global player juga ditunjukkan Pertamina

International Shipping (PIS). Sebelas armada kapal PIS telah berlabuh dan bersandar di pelabuhan internasional. Bahkan tiga diantaranya berhasil memperoleh *Certificate of Compliance* dari *United States of America Coast Guard*. Tahun 2021, PIS meresmikan tanker raksasa VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime. Di tengah pandemi COVID-19, PIS juga melakukan kontrak kerja sama dengan anak usaha Petronas group yaitu Petco Trading Labuan Company Limited (PTLCL).

PIS mencatat kinerja positif pada semester 1 2021 dengan Laba Bersih sebesar 127% dari target RKAP. PIS terus memberikan layanan yang terbaik sebagai *Integrated Marine Logistics Company* yang dipercaya di pasar internasional.

Kiprah 4 anak usaha Pertamina di kancah internasional ini sejalan dengan transformasi BUMN yang dijalankan Menteri BUMN, Erick Thohir untuk mendorong perusahaan milik negara semakin banyak yang menjadi preferensi global.

"Pemerintah menargetkan lebih banyak lagi perusahaan negara yang berdaya saing global," ujar Erick beberapa waktu lalu.

Menurut Fajriyah, gencarnya inovasi bisnis Pertamina di pasar dunia sebagai bagian dari upaya perseroan membidik valuasi pasar USD 100 billion sehingga akan mengkokohkan Pertamina sebagai perusahaan migas kelas dunia.

"Saat ini merupakan kebanggaan tersendiri di HUT ke 76 RI, Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan asal Indonesia masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2021. Dengan nilai *revenue* perusahaan sebesar US\$ 41,47 miliar pada tahun buku 2020, Pertamina berada di posisi 287," pungkas Fajriyah. ●PTM





MANAGEMENT INSIGHT

SYUKURI KEMERDEKAAN, PERTAMINA MAKIN MENDUNIA

Pengantar redaksi :

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina selalu berupaya untuk memberikan energi terbaik bagi Indonesia yang tahun ini genap berusia 76 tahun. Meski masih dalam situasi pandemi, Pertamina membuktikan kinerja maksimal dengan beragam upaya. Berikut CEO *message* dan sambutan **Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati** dalam perayaan HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia yang dirangkum dalam bentuk tanya jawab.

Pertamina baru saja secara resmi mengelola Blok Rokan. Apakah alih kelola ini menjadi salah satu kado perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76? Betul. Di bulan kemerdekaan ini, kita memiliki kado yang sangat spesial, yaitu kembalinya Blok Rokan ke pangkuan Ibu Pertiwi dan Pertamina sebagai pengelolanya. Ini merupakan momen yang bersejarah, momen kebanggaan untuk kita semua. Dengan Blok Rokan kembali dikelola oleh Negara, tentunya untuk kepentingan dan keutamaan bangsa dan Negara Indonesia. Bahkan Presiden RI Bapak Joko Widodo pun menyampaikan secara langsung kepada perwakilan perwira PHR agar menjaga amanat ini serta mempertahankan kinerja dan produksi Blok Rokan demi Indonesia. Mari kita jalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kami juga memberikan kado lainnya, yaitu temuan cadangan hulu migas yang mencapai 74 juta BOE (1P & 2C) selama semester 1 tahun 2021. Capaian ini untuk mendukung program pemerintah mencapai produksi minyak mentah satu juta *barrel oil per day* (BOPD) di tahun 2030. Oleh karenanya, dibutuhkan kerja keras serta komitmen seluruh Perwira Pertamina.

Saya tahu ini bukan tugas yang mudah, banyak tantangan yang lebih besar ke depan. Tapi saya yakin dengan semangat sinergi dan kolaborasi, seluruh tantangan dapat ditaklukkan, sehingga Blok Rokan yang telah diamanahkan dapat dikelola Pertamina dengan optimal, demi ketahanan energi di negeri kita tercinta.

Kita akan buktikan bahwa setelah dikelola oleh Pertamina, produksi Blok Rokan akan meningkat dan sebesar-besarnya untuk kemakmuran bangsa Indonesia. Sesuai pesan Menteri BUMN, perusahaan BUMN harus menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi, termasuk UMKM. Dengan memperkuat UMKM, *grassroot* ini akan tumbuh dan menguatkan ekonomi bangsa.

Di bulan kemerdekaan ini juga, kita punya persembahan terbaik untuk Indonesia. Meski dalam kondisi pandemi, Pertamina mampu mendunia karena menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam jajaran Global Fortune 500 tahun 2021. Bisnis bunkering kita juga merambah pasar regional serta kapal Pertamina yang untuk pertama kalinya masuk ke pasar Amerika Serikat. Tentunya hal tersebut dapat tercapai berkat kerja



NICKE WIDYAWATI
DIREKTUR UTAMA PERTAMINA

**MANAGEMENT INSIGHT:
SYUKURI KEMERDEKAAN DENGAN PERTAMINA MAKIN MENDUNIA**

< dari halaman 4

keras dan komitmen seluruh perwira. Namun ini bukanlah pencapaian akhir, perwira harus terus semangat memberikan kontribusi terbaik untuk mewujudkan aspirasi perusahaan menjadi *Global Energy Champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar.

Bagaimana Pertamina menyikapi dinamika bisnis energi dunia yang mulai beralih ke energi baru terbarukan? Saat ini dunia mulai memasuki era transisi energi konvensional ke energi terbarukan. Sebagai bagian dari ekosistem bisnis energi global, Pertamina terus bergerak dalam program-program transisi energi ke energi terbarukan dengan menggunakan sumber energi mandiri dan ramah lingkungan, juga sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah dalam menurunkan karbon emisi dan pencegahan *climate change*.

Di tahun ini, kita telah melakukan sinergi antar BUMN yang tergabung ke dalam konsorsium EV Battery yang telah terjalin baik sejak lama antara Pertamina, MIND ID, PLN dan ANTAM dalam rangka mewujudkan ketahanan energi bagi bangsa dan negara kita tercinta. Melalui pembentukan Indonesia Battery Corporation, diharapkan terjalin sinergi yang lebih kuat antara Pertamina dengan anggota konsorsium lainnya dalam menjaga kedaulatan energi Republik Indonesia di masa yang akan datang. Kehadiran IBC merupakan sebuah peluang besar bagi keberlanjutan transisi energi di Indonesia.

Sebagai BUMN, Pertamina akan terus mewujudkan komitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di seluruh Indonesia di bidang energi serta berkomitmen tinggi dalam mendukung upaya pemerintah dalam transisi energi.

Di lain sisi, dalam upayanya mewujudkan aspirasi untuk menjadi *Global Energy Champion*, Pertamina juga telah menunjukkan komitmen dan akan terus menekankan dan melanjutkan penerapan yang kuat terhadap aspek dan strategi di Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environment, Social and Governance* (ESG) di seluruh bisnis dan operasinya demi untuk keberlanjutan perusahaan. Keberlanjutan yang kuat dan komitmen ESG dapat memberikan berbagai dampak positif bagi perusahaan, termasuk dalam penilaian bisnis/pasar yang lebih baik dan daya tarik untuk talenta terbaik.

Di bulan kemerdekaan ini, apa harapan Ibu terhadap perwira Pertamina? Seluruh perwira Pertamina harus menyadari bahwa segala upaya yang kita kerahkan ini bermuara untuk Indonesia. Sebagai warga negara yang baik, tentunya kita juga patut mendukung bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju. Karena itu, seluruh perwira Pertamina harus bisa menunjukkan sikap dari 3 pilar utama peringatan HUT Ke-76 Kemerdekaan RI, yaitu *Proud Citizen*, *Energize the Nation*, dan *Power of Inspiration*.

Proud Citizen yakni senantiasa menunjukkan sikap nasionalisme dan cinta tanah air, *Energize the Nation* sikap peduli sesama, berbagi dan menebar energi baik, serta *Power of Inspiration* yakni optimis terhadap masa depan bangsa Indonesia dan senantiasa menjadi inspirasi bagi sekitar.

Senantiasa menjalani nilai-nilai AKHLAK di setiap kegiatan, salah satunya dengan tetap produktif, baik dari rumah maupun yang harus berada di lapangan karena tugas yang tidak mungkin ditinggalkan serta selalu menjaga nama baik perusahaan.

Tidak ada peran yang kecil dari Anda sekalian bagi Pertamina. Kita adalah *One Pertamina*, baik di *Holding*, *Sub Holding* dan Anak Perusahaan harus memiliki semangat yang sama mewujudkan aspirasi Pertamina, kita bagaikan mata rantai yang saling terpaut, kokoh, senantiasa tangguh membawa kibaran merah putih dan menunjukkannya pada dunia. Kerja keras dan keringat rekan-rekan bagi Pertamina adalah suntikan energi. Setiap individu Perwira memiliki sumbangsih yang berarti bagi Perusahaan, bekal kuat untuk terus mendukung transformasi Pertamina dan berkontribusi besar untuk memberikan energi bagi bangsa Indonesia.

Mari kita bersatu, syukuri kemerdekaan ini, pegang teguh nilai-nilai toleransi, Bhinneka Tunggal Ika, Gotong Royong, dan Pancasila dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kita lewati ujian pandemi dan ujian-ujian lain setelah ini, dengan usaha yang teguh, disertai dengan doa pengharapan yang tulus. Kita isi dengan energi positif untuk diri kita sendiri, keluarga, lingkungan sekitar dan bangsa Indonesia.

Apa pesan Ibu kepada para perwira Pertamina dalam memaknai kemerdekaan?

Kemerdekaan berarti kebebasan. Namun kita tidak boleh salah memaknainya. Makna dari kebebasan itu sendiri adalah kebebasan yang bertanggung jawab, ruang dan waktu yang sepatutnya kita isi dengan nilai-nilai positif dan kolaborasi dalam berkarya serta penuh dengan tanggung jawab.

Kita memiliki kebebasan dalam cara memberikan kontribusi pada perusahaan dan bangsa ini, namun yang perlu diingat, semua yang kita lakukan harus dapat dipertanggungjawabkan. Kebebasan yang bertanggung jawab memiliki makna bahwa kita dapat berjalan secara bebas namun pada koridor-koridor yang dapat kita pertanggung jawabkan. Berfikirilah sebelum bertindak, bertindaklah untuk kepentingan bersama. Jangan lewati batas kewenangan dan koridor tanggung jawab tersebut, karena kita pun harus saling menghargai atas koridor, kewenangan dan tanggung jawab milik orang lain.

Sementara kemerdekaan pada sektor energi, kita terjemahkan sebagai terwujudnya ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional. Pertamina dengan aspirasinya menjadi *global energy champion*, tentu harus mewujudkan kemerdekaan energi ini dengan cara-cara yang baru yang sesuai dengan *global practice*. Untuk itulah kita harus menjadi bagian dari *global supply chain* itu sendiri melalui *global partnership*.

Dalam menghadapi tantangan berat di sektor energi, kita tidak bisa lagi menggunakan pemikiran, sikap, dan tindakan dengan cara-cara konvensional. Waktu dan zaman terus bergerak, kita tidak bisa mengerjakan semuanya seorang diri, yang akhirnya membuat Pertamina tertinggal dan terisolir dari *global company* lainnya.

Kita harus terbuka dengan kondisi dan tantangan yang begitu hebat di depan mata. Seperti halnya di sektor Hulu, Pertamina berhasil merambah sampai ke 13 negara, karena berpartner dengan *global company*. Maka sebaliknya, di dalam negeri pun Pertamina harus terbuka untuk berpartner dengan *global company* lainnya. Bukan karena kurangnya rasa nasionalisme, namun justru melalui *global partnership*, Pertamina akan membawa merah putih mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energinya, bahkan sampai ke mancanegara. •HM

Editorial**Tangguh dan Tumbuh**

Tahun ini genap 76 tahun Indonesia merdeka. Dengan mengusung tagline Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh, dalam pidato kenegaraan pada 16 Agustus 2021, Presiden Joko Widodo mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk memaknai kemerdekaan di masa pandemi ini laksana kawah candradimuka yang menguji, yang mengajarkan, dan sekaligus mengasah.

Menurut Presiden, ujian dan asahan menjadi dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan. "Bukan hanya beban yang diberikan kepada kita, tetapi kesempatan untuk memperbaiki diri juga diajarkan kepada kita. Tatkala ujian itu terasa semakin berat, asahannya juga semakin meningkat. Itulah proses menjadi bangsa yang tahan banting, yang kokoh, dan yang mampu memenangkan gelanggang pertandingan," ujarnya saat itu.

Pesan yang disampaikan Presiden benar adanya. Sebagai bagian dari bangsa ini, Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara pun melewati hal serupa selama pandemi ini. Namun seperti juga tagline HUT Kemerdekaan Indonesia tahun ini, dengan langkah pasti dan semangat juang yang tinggi, Pertamina membuktikan diri sebagai entitas bisnis yang tangguh.

Ketangguhan tersebut ditunjukkan dengan kinerja maksimal meski sempat dihantam badai *triple shock*. Dengan sinergi yang solid, di akhir tahun buku 2020 nyatanya BUMN ini berhasil meraih revenue sebesar US\$41,47 miliar sehingga masuk dalam daftar 500 perusahaan kelas dunia versi majalah Fortune dan berada di posisi 287. Bahkan pada semester 1 tahun ini dan masih di tengah situasi pandemi, Pertamina berhasil mencapai laba 123 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama.

Tumbuhnya bisnis Pertamina tersebut juga menjadi salah satu bukti ketangguhan para perwira mendedikasikan diri dalam memajukan perusahaan. Dan kinerja yang melesat ini menjadi salah satu kado istimewa bagi Indonesia di antara kado-kado lain yang dipersembahkan Pertamina.

Tangguh dan tumbuh memang layaknya dua sisi mata uang. Jika kita tangguh, kita pasti tumbuh. Jangan pernah menyerah apa pun ujian yang datang. Selama seluruh perwira Pertamina solid bersinergi, pasti akan terus berkembang demi kemajuan bangsa ini. Ketangguhan Pertamina menjadi cermin semangat juang Indonesia. Pertumbuhan Pertamina menjadi salah satu bukti bangkitnya Indonesia. •



SOROT

Produksi Minyak Pertamina di Luar Negeri Capai 101%

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) sebagai Regional Internasional *Subholding Upstream* Pertamina diamanatkan untuk menjaga ketahanan pasokan energi Nasional dengan beroperasi di Wilayah Kerja luar negeri yang tersebar di 13 Negara.

“Walau di tengah kesulitan masa pandemi saat ini, Perwira Regional Internasional baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri tetap menjaga dan menunjukkan performa terbaik dalam aspek HSSE. Hal ini direfleksikan dengan tercapainya poin TRIR sebesar 0,0 dari angka toleransi 0,85. Selain itu, sebagai perwujudan *Operational Excellence*, PIEP mencapai 3.400 hari tanpa kecelakaan kerja yang merupakan pencapaian terbaik di *Subholding Upstream*”, ungkap Direktur Utama Regional Internasional, John Anis.

Di masa yang sulit ini, PIEP tetap mampu melakukan efisiensi sebesar 17,4% yang turut mendongkrak *Net Profit*. Hal ini menunjukkan kinerja Perwira PIEP yang maksimal dalam memberikan hasil terbaik bagi perusahaan.

Pencapaian produksi migas PIEP sampai dengan Juni 2021 mencapai 150,9 MBOEPD, sedangkan produksi minyak mencapai 97,3 MBOPD melebihi target RKAP 2021 sebesar 101%. Sedangkan untuk produksi gas sampai dengan Juni ini mencapai 310,8 MMSCFD. Saat ini, PIEP berhasil memenuhi target 100% untuk tambahan cadangan minyak dan gas di semester 1 Tahun 2021.

Dalam meningkatkan produksinya, perwira PIEP terus berinovasi di segala bidang, diantaranya adalah *Passive Seismic* dan *Smooth Fluid-05 (SF-05)*. *Passive Seismic* sendiri

merupakan metode yang dapat memperkuat program Eksplorasi dan *Development* yang akan datang dengan suatu improvisasi teknologi yang lebih efisien, efektif dan ramah lingkungan. Hasil dari *Passive Seismic* telah tervalidasi dalam pemetaan potensi hidrokarbon di pengeboran sumur Phase 4 (MLW-11, MLW-10 dan MLC-9) di Algeria. *Passive Seismic* terbukti dapat menghasilkan peta hidrokarbon dalam waktu yang cukup singkat. Inovasi PIEP lainnya adalah SF-05. SF-05 sebagai pengganti lumpur bor jenis OBM (*Oil Based Mud*) dalam kegiatan eksplorasi pengeboran minyak di Algeria, telah melalui uji ramah lingkungan dengan menunjukkan performa yang lebih baik. SF-05 juga telah sesuai dengan prinsip Law 03-10 di MLN In-field Drilling EIA.

Dalam hal pencapaian, sejak berdiri di tahun 2013 sampai dengan tahun 2021, PIEP telah berkontribusi sebanyak 49,9 juta barel minyak atau setara dengan USD2,8 billion untuk kilang domestik. Sehingga hal ini menjadi mendongkrak perbaikan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI). Sebagian besar hasil minyak dari wilayah kerja PIEP di luar negeri dikirimkan ke kilang dalam negeri, hal ini merupakan program andalan Pertamina untuk mendukung pemenuhan energi nasional yang dikenal dengan *Bring Barrels Home*.

“PIEP berkomitmen untuk terus mendukung visi dan misi Pertamina menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia serta berkontribusi untuk bangsa Indonesia,” pungkas Khairul Saleh, Manager Relations PIEP. ●PIEP



SOROT

Pelumas Pertamina Eksis di 14 Negara

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) terus gencar melakukan ekspansi dan memasarkan produknya di pasar internasional. Gebrakan ini dimulai pada tujuh tahun lalu, ketika tahun 2014 PTPL secara resmi melakukan akuisisi salah satu produsen pelumas di Bangkok, Thailand, yang kini dikenal sebagai Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd.

Direktur Utama PTPL, Ageng Giriyono menyatakan bahwa sejak akuisisi tersebut, Pertamina Lubricants Thailand Co. Ltd. memang digunakan sebagai salah satu ujung tombak PTPL dalam mengembangkan pasar dan memperluas cakupan pemasaran pelumas Pertamina di pasar Asia dan Indochina pada khususnya.

"Akuisisi ini merupakan milestone Pertamina Lubricants menuju *world class lubricants company* dengan memperkuat posisi Pertamina Lubricants di pasar regional, terutama negara-negara berkembang yang berpotensi besar seperti Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos, serta tentunya Thailand. Ekspansi berlanjut, dan pada tahun 2018 secara resmi PTPL memiliki *Representative Office* Australia yang berlokasi di Sydney sebagai komitmen kami melayani konsumen di benua kangguru tersebut," jelas Ageng.

Kini, pelumas karya anak bangsa yang merupakan produk unggulan PTPL yakni Fastron sudah eksis dan dipasarkan di 14 negara di benua Asia, Afrika, dan Australia. PTPL juga telah memiliki distributor pelumas di 12 negara di Asia, 2 distributor

Afrika yakni di Afrika Selatan dan Nigeria, serta 1 distributor dan 2 sub-distributor di Australia.

Tidak berhenti di situ, pelumas Fastron juga dipercaya bagi pabrikan mobil internasional. Sejak tahun 2020 dan hingga 2021, PTPL menjadi *Technical Partner* dari pabrikan mobil super asal Italia yakni Lamborghini dalam ajang balap bergengsi GT3 dan Super Trofeo Championship. Prestasi ini memperkuat eksistensi dan kualitas pelumas Pertamina yang dapat diandalkan dalam kancah olahraga balap internasional.

"Sebagai *Technical Partner*, kami menyediakan Fastron Platinum Racing bagi tim Lamborghini Squadra Corse. Sekali lagi ini membuktikan bahwa PTPL siap dan mampu memproduksi berbagai varian pelumas berkualitas untuk penggunaan sehari-hari maupun untuk diformulasi khusus bagi pasar olahraga balap," lanjut Ageng.

Ageng optimis dan terus berkomitmen melakukan pengembangan bagi dari segi ekspansi bisnis, serta dari segi pengembangan kualitas pelumas Pertamina. "Kami akan terus menguatkan pertumbuhan bisnis pelumas baik di dalam maupun luar negeri, ini sejalan dari Program *Go Retail dan Go Expansion* pada *Sub Holding Commercial & Trading* sebagai induk perusahaan PTPL. Komitmen PTPL adalah memberikan produk dan layanan terdepan bagi konsumen-konsumen kami," pungkas Ageng. •PTPL





SOROT

PIS Buktikan Eksistensi sebagai *Global Company*

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menunjukkan perkembangan bisnis yang semakin eksponensial di tataran internasional sekaligus memperluas *market share* ke internasional *customer*. Hal tersebut dibuktikan dengan keberhasilan armada kapal milik PIS berlayar dan berlabuh di luar negeri.

Armada kapal PIS tersebut adalah MT Gamsunoro, MT Sanggau, MT Gede, MT Galunggung, MT Gamkonora, MT Gunung Geulis, MT Gamalama, MT Panderman, yang sebelumnya diutilisasi untuk keperluan dalam negeri/domestik sekarang berhasil dialihkan untuk melayani keperluan internasional *trading*. Termasuk armada yang diperuntukkan di *international market* seperti VLCC Pride, Prime, dan Pioneer, serta VLGC PG 1 dan PG 2 yang berhasil memperoleh *Certificate of Compliance* dari *United States of America Coast Guard* (USCG).

Keberhasilan armada kapal tersebut menunjukkan kemampuan PIS sebagai *subholding shipping* PT Pertamina (Persero)

dalam melakukan pengelolaan kapal di kancah internasional serta merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan ambisi untuk menjadi perusahaan logistik kemaritiman terintegrasi dan terkemuka di Asia.

I Putu Puja Astawa, Direktur Armada PT Pertamina International Shipping sangat senang dengan pencapaian tersebut. "Ini kebanggaan bagi kami melihat beberapa kapal dari Pertamina International Shipping berhasil bersandar di pelabuhan luar negeri dan mendapatkan sertifikasi berskala internasional yang membuktikan bahwa kapal PIS memiliki performance yang baik," ujar Puja.

Selain VLCC, beberapa kapal yang sebelumnya melayani kebutuhan domestik, kini telah diutilisasi ke luar pelabuhan domestik, yaitu Kapal MT Gede *loading* perdana di *Sikka Ports & Terminal Limited* India, menjadikannya sebagai salah satu kapal berbendera Indonesia yang pertama berlabuh di pelabuhan internasional Sikka, India. Ada juga VLGC Pertamina Gas 1 dan 2 (PG 1 & PG 2)

berlabuh di LPG Export Terminal Phillips 66 di Freeport, Texas-Amerika Serikat.

Selain itu, Pertamina International Shipping Pte Ltd (PISPL) anak perusahaan PIS dengan MT Sanggau berhasil menjalin kerjasama dengan Petronas group yaitu Petco Trading Labuan Company Limited (PTLCL) secara Time Charter. Sedangkan Very Large Crude Carrier (VLCC) Pride dan Prime yang diresmikan di awal tahun 2021 dengan kapasitas 2 juta barel sudah rutin berlabuh di terminal Saudi Aramco.

"Kapal-kapal yang berhasil menunjukkan performanya sehingga bisa bersandar di pelabuhan luar negeri dan kerja sama yang dilakukan oleh PIS dengan beberapa perusahaan luar negeri dalam menyewakan kapal baik secara *time charter* maupun *voyage charter* merupakan upaya nyata dari PIS untuk menjadi yang terdepan di bisnis *marine* dan logistik baik dalam mewujudkan ketersediaan dan keberlanjutan energi di dalam negeri maupun kemampuan bersaing dan menguasai pasar internasional," tutur Puja. ●PIS

DAFTAR KAPAL PIS YANG BERHASIL BERLABUH DI LUAR NEGERI

KAPAL	PORT	KAPAL	PORT
Sanggau	Singapore, Malaysia, Bangladesh	Pertamina Prime Rastanura	Arab Saudi
Gamkonora	Singapore, China	Pertamina Gas 2	Arab Saudi, Qatar, Freeport, USA
Gamsunoro	Singapore, China	Pertamina Gas 1	Freeport, USA
Gunung Geulis	Singapore, China	Gede	India
Gamalama	Malaysia	Galunggung	India
Panderman	Malaysia		



SOROT

Subholding Upstream Temukan Cadangan Migas

JAKARTA - Jelang HUT ke-76 Kemerdekaan Indonesia, Pertamina melalui *Subholding Upstream* memberikan kabar gembira. Dua anak usaha perusahaan yang berada di bawah *subholding* tersebut menemukan cadangan migas.

WILAYAH KERJA OSES

PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) yang merupakan bagian dari Regional Jawa *Subholding Upstream* berhasil menyelesaikan pengeboran Sumur Eksplorasi Fanny-2 dengan status sebagai sumur penemu minyak dan gas bumi (*Oil and Gas Discovery*).

Pengelolaan kegiatan eksplorasi PHE OSES per tanggal 1 April 2021 berada di Eksplorasi Subholding Upstream Regional Jawa, dan pengeboran Sumur Fanny-2 merupakan implementasi strategi regional paska restrukturisasi untuk akselerasi pengembangan *undeveloped resources* di Area Angel Cluster. Diharapkan area ini segera dapat berkontribusi dalam menunjang produksi yang berkelanjutan di Wilayah PHE OSES, serta sekaligus mendukung target produksi Nasional minyak sebesar 1 juta barel per hari dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik perhari pada tahun 2030. Hal ini juga menunjukkan Paska Restrukturisasi PT Pertamina (Persero) dengan pembentukan Subholding setelah lebih dari 1 tahun telah menunjukkan manfaat positif dengan operasional yang terintegrasi.

Lokasi Sumur Fanny-2 ini berada di Distrik *Central Business Unit* (CBU) Blok OSES, tepatnya berada di area Komplek Eksplorasi *Angel Cluster* yang berjarak sekitar 2 Km sebelah barat dari Pulau Sabira Kepulauan Seribu, dan masuk dalam Wilayah Administratif Kabupaten Kepulauan Seribu. Secara khusus *Angel Cluster* ini merupakan area prioritas eksplorasi dimana pada area ini terdapat beberapa struktur temuan minyak dan gas yang masih membutuhkan data tambahan untuk pengembangan lapangan.

Sumur Fanny-2 ditajak pada tanggal 13 Maret 2021 dan diselesaikan (*Rig Release*) pada tanggal 24 Juni 2021. Tujuan dilakukan pemboran sumur Fanny-2 adalah untuk mengkonfirmasi besaran sumberdaya minyak dan gas bumi di Struktur Fanny. Sumur ini menemukan minyak dan gas pada lapisan batupasir Formasi Talang Akar dengan hasil uji produksi pada lapisan Lower Zeldia layer 44 (DST#2) mengalirkan Gas sebesar 4.95 mmscfd dan Kondensat sebesar 241 BCPD pada bukaan choke 28/64", serta ditemukan minyak dari hasil proses sirkulasi ke permukaan pada Lapisan *Middle Zeldia* di DST#3.

"Penemuan minyak dan gas dari sumur Fanny-2 ini adalah bukti bahwa ide baru, semangat baru dalam mengerjakan lapangan tua (*brown field*) seperti halnya blok OSES, memberikan hasil yang positif," ucap Medi Kurniawan, Direktur Eksplorasi *Subholding Upstream*. "Selamat untuk PHE OSES, khususnya tim eksplorasi, tetap semangat untuk *discovery* sumur berikutnya," pungkas Medi Kurniawan.

Discovery Sumur Fanny-2 ini diharapkan dapat diikuti oleh keberhasilan pengeboran sumur-sumur eksplorasi berikutnya. Masih ada tiga prospek di area *Angel Cluster* yang akan diakselerasi proses bisnisnya, yaitu Nani, Villani dan Tati untuk dieksekusi pengeborannya pada tahun 2022-2023. Penuntasan eksplorasi di *Angel Cluster* menjadi salah satu prioritas Regional Jawa agar *undeveloped resources* di area *Angel Cluster* dapat segera dimonetisasi dan memberikan kontribusi produksi minyak dan gas di PHE OSES dan *Subholding Upstream* Pertamina pada umumnya.

Muharram Jaya Panguriseng, VP Eksplorasi Regional Jawa menegaskan, dengan adanya dukungan dari segenap *stakeholder* di Zona 6, Regional Jawa, maupun di *Subholding Upstream*



PEP Donggi Matindok Field



PHE OSES

keseluruhan operasi pengeboran ini dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu 109 hari dengan *zero* LTI. Operasi dapat terlaksana dengan lancar ditengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih tinggi dengan hasil *zero* COVID-19 cases membuktikan bahwa dengan perencanaan dan mitigasi yang baik, operasi lapangan dengan kategori *high risk* ini masih dapat dilaksanakan dengan kontrol yang tepat.

PEP DONGGI MATINDOK FIELD

PT Pertamina EP (PEP) Donggi Matindok Field (DMF) yang merupakan bagian dari Zona 13 Regional Indonesia Timur berhasil menemukan cadangan Hidrokarbon setelah pengeboran yang dilakukan selama 62 hari di Area Matindok Desa Samalore, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.

Pengeboran dimulai pada 14 Mei 2021 dengan trayek bor miring atau *directional* dari lokasi Sumur Peny-001 yang telah dilakukan pengeboran tahun 2017 ke arah barat laut menuju titik target dengan rencana kedalaman akhir pada 2.390 meter di bawah permukaan. Setelah dilakukan Evaluasi Petrofisisika pada 10 Juli 2021, Sumur WPY-001 mencapai titik kedalaman akhir 2.420 meter dan diusulkan 2 interval Uji Kandungan Lapisan.

Hasil menggembirakan didapat pada lapisan batugamping Formasi Minahaki di kedalaman 2.315 – 2.324 meter dengan hasil uji alir sebesar 5.5 mmscfd (gas) & 72 bcpd (kondensat) juga didapatkan hasil pada lapisan batugamping M52, Formasi Kintom di kedalaman 744 – 747 meter dengan hasil uji alir 5.21 mmscfd (gas) & 12 bcpd (kondensat).

Awang Lazuardi, Direktur Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina menyampaikan penemuan cadangan hidrokarbon di struktur WPY-001 menjadi energi penyemangat untuk terus berinovasi dan berupaya memberikan kinerja terbaik. "Penemuan cadangan Migas jelang hari Kemerdekaan RI ke-76 ini merupakan berkah bagi Negeri, kami bersyukur dan terus bersemangat untuk Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh," ujar Awang.

Dedy Yusmen, VP Eksplorasi Regional Indonesia Timur mengatakan keberhasilan ini adalah hasil pencapaian bersama. "Selain sisi operasional, pengeboran di masa pandemi COVID-19 tentu

memiliki tantangan yang lebih tinggi. Selain berfokus pada aktivitas pengeboran, kami juga harus memastikan keamanan dan keselamatan pekerja dengan penerapan protokol yang ketat. Namun langkah kami dipermudah dengan adanya dukungan penuh dari SKK Migas, Pemerintah Daerah dan Stakeholders lainnya," ujar Dedy.

Saat ini Sumur WPY-001 sedang mempersiapkan proses penutupan sumur dan diperkirakan rig pemboran akan meninggalkan lokasi pada tanggal 17 Agustus 2021. Tahapan selanjutnya akan dilakukan evaluasi perhitungan sumberdaya berdasarkan hasil pemboran yang dilakukan.

Selain program Pengeboran Eksplorasi, Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* Pertamina terus melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan cadangan dan produksi. Berbagai program dilakukan pada lapangan lapangan Migas diantaranya Pengeboran Pengembangan, Kegiatan Perawatan Sumur dan Kegiatan Operasional lainnya.

Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary *Subholding Upstream* menambahkan upaya-upaya *Subholding Upstream* Pertamina dalam kontribusinya mencapai ketahanan energy nasional, "Selain temuan cadangan hidrokarbon di West Peny, sampai dengan Semester 1 tahun 2021 ini *Subholding Upstream* telah membukukan penambahan cadangan 1P sebesar 36,3 MMBOE dan penambahan cadangan *Contingency Resources* 2C mencapai 37,8 MMBOE," ujar Whisnu.

Subholding Upstream juga terus berupaya melakukan kegiatan-kegiatan upaya penambahan cadangan melalui kegiatan seismik dan pemboran sumur eksplorasi. Sepanjang Januari hingga Juni 2021, realisasi luasan Seismik 3D telah mencapai 201 Km² dan juga Seismik 2D sepanjang 1.186 Km.

Hingga Juni 2021, *Subholding Upstream* telah selesai melakukan pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 6 sumur. Diharapkan pada akhir tahun secara total *Subholding Upstream* akan menyelesaikan sebanyak 19 sumur eksplorasi.

Subholding Upstream Pertamina dan seluruh unit operasinya akan terus berupaya menghasilkan energi untuk Bangsa Indonesia dan berkontribusi optimal dalam mencapai target nasional produksi minyak. ■ SHU



SOROT

PGN SAKA Tambah Produksi Migas 7.300 BOEPD

JAKARTA - Kado HUT ke-76 Kemerdekaan Indonesia dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk melalui afiliasinya PT Saka Energi Indonesia (PGN SAKA) adalah keberhasilan anak perusahaan di bidang hulu migas tersebut mencatatkan penambahan produksi hidrokarbon sebesar 7.300 BOEPD, dari 5.700 BOEPD menjadi 13.000 BOEPD dari Wilayah Kerja Pangkah.

Produksi lapangan tersebut dilakukan lewat pengeboran 3 sumur di lapangan West Pangkah yaitu WPA 1,2 dan 3 dan 1 sumur *re-entry* (SID-4V) di lapangan Sidayu. Saat ini Program pemboran di Lapangan Sidayu masih berlanjut ke *re-entry* Sidayu-3ST yang diharapkan dapat menambah lagi sekitar 1000 BOEPD.

Direktur Utama PGN M. Haryo Yuniarto menjelaskan bahwa pada prinsipnya PGN senantiasa terus mendorong anak perusahaan hulu, PGN SAKA, untuk meningkatkan produksi sembari berupaya mendapatkan sumber-sumber migas lain. Saat ini PGN Saka berhasil memproduksi 13.000 BOEPD dari seluruh WK Pangkah.

Pada pengembangan baru di Sumur

Sidayu 4V, PGN SAKA juga menerapkan teknologi baru pada pengembangan Lapangan Sidayu dengan teknologi *Casing Reconnection Metal To Metal* pada SID-4V *Re-entry* yang berjalan aman dan lancar. Hal ini merupakan pencapaian yang cukup membanggakan karena PGN SAKA merupakan perusahaan nasional Indonesia pertama Se-Asia Pasifik yang mengimplementasikan teknologi tersebut. Kegiatan *first drilling* dilakukan pada *re-entry* Sumur Sidayu-4V pada pertengahan Juli 2021 dengan tetap mengedepankan aspek HSSE.

"Kami bersyukur akhirnya minyak dari struktur Sidayu telah masuk ke line produksi," ujar Haryo.

Haryo melanjutkan, dengan beroperasinya Lapangan Migas Offshore ini menunjukkan komitmen PGN Saka yang solid. Sebelumnya, Lapangan West Pangkah berproduksi (18 Februari 2021) yang saat ini menghasilkan total gas sebesar 27.96 MMSCFD dan *oil/condensate* sebesar 1,290 BBLS dari 3 sumur.

Pengembangan proyek ini merupakan

bentuk kontribusi PGN Saka dalam memenuhi pasokan energi untuk Indonesia, termasuk ditengah harga minyak yang sedang cukup menarik walaupun penuh tantangan saat dimulainya *project* ini dan pada masa pandemi COVID-19. Semangat untuk berkontribusi ini membuat PGN Saka melakukan percepatan waktu pengerjaan proyek dari 17 Bulan menjadi 12 Bulan.

Dalam menjalankan peran sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero), PGN berkomitmen menjadi bagian dalam berkontribusi pemenuhan energi nasional dari hulu ke hilir. Produksi di Lapangan Sidayu juga turut berperan dalam membantu pemerintah mengejar target produksi migas nasional. Semoga segala daya upaya ini bisa menjadi kado manis untuk HUT RI ke-76.

Saat ini, PGN SAKA mengelola 10 Wilayah Kerja di Indonesia dan satu blok *Shale Gas* di Amerika Serikat. Pengelolaan di 6 Wilayah Kerja sebagai operator dengan kepemilikan 100% hak partisipasi di Pangkah, South Sesulu, Wokam II, Pekawai, West Yamdena dan Muriah. ●PGN



SOROT

Proyek-Proyek Strategis Kilang Pertamina Terus Berlanjut

JAKARTA - Restrukturisasi perusahaan yang berjalan sejak Juni 2020 terus memberikan energi positif bagi Pertamina Group. Kebijakan tersebut kian membuka peluang bagi setiap *subholding* untuk lebih fokus pada pengembangan bisnis.

Karenanya, meskipun tantangan pandemi COVID-19 mempengaruhi operasional di lapangan, namun *Subholding Refining and Petrochemical* melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT. KPI), tetap dapat melanjutkan penuntasan pembangunan kilang nasional agar sesuai target yang ditetapkan. Proyek yang dikenal dengan megaprojek RDMP dan GRR ini terus disebut untuk mengejar ketahanan dan kemandirian energi nasional di tahun-tahun mendatang.

Corporate Secretary *Subholding Refining & Petrochemical*, Ifki Sukarya menjelaskan RDMP Balikpapan terus melanjutkan phase 1 dengan progres pembangunan fisik per akhir minggu pertama Agustus 2021 telah mencapai 38,35% secara keseluruhan. *Long lead item* atau paket peralatan yang keseluruhan prosesnya mulai pengadaan, manufaktur sampai tiba di Balikpapan memerlukan waktu sekitar 2 tahun, sebagian telah tiba dan sebagian lagi sudah proses pengalangan maupun manufaktur.

"Sedang dilaksanakan tahapan membangun unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) yang memegang peranan penting dalam operasional kilang. Unit ini berfungsi untuk meningkatkan profitabilitas kilang melalui pengolahan residu menjadi produk yang bernilai lebih tinggi," jelas Ifki.

Proyek RDMP Balikpapan Phase 1 ini ditargetkan mulai berproduksi pada bulan



FOTO: SHRP

Maret 2024 dan dilanjutkan dengan *onstream gasoline block* pada November 2024.

Sementara itu untuk proyek RDMP Balongan progres fisik secara keseluruhan saat ini telah mencapai sekitar 29,06% pada minggu pertama Agustus. Untuk pekerjaan konstruksi sedang dalam tahap penyiapan pemasangan fondasi agar kokoh untuk menyokong peralatan-peralatan baru proyek.

Selain proyek RDMP, Ifki menjelaskan bahwa proyek lain yang dikerjakan oleh *Subholding Refining & Petrochemical* adalah pembangunan kilang baru (GRR) di Tuban. Saat ini di GRR Tuban telah dalam proses pengerjaan *Front End Engineering Design* (FEED).

"FEED ini merupakan salah satu milestone penting dalam proyek pembangunan kilang GRR Tuban. Dari FEED ini, diharapkan

didapatkan gambaran secara spesifik terhadap peralatan kilang dan infrastruktur yang akan dibangun di kilang Tuban," jelas Ifki.

Namun demikian, aktivitas fisik untuk persiapan pembangunan juga terus berjalan melalui pekerjaan *Land Clearing* yang telah mencapai realisasi 54.10% pada awal Agustus dimana saat ini kegiatan *Land Clearing* tersebut telah memasuki Tahap Ke-3. Proyek GRR Tuban ini diharapkan rampung pada tahun 2027 dan dapat mendukung peningkatan ketahanan energi nasional.

Ifki meyakinkan bahwa proyek-proyek Pertamina terus dalam pengerjaan dan pemantauan ketat untuk dapat mencapai realisasi yang ditargetkan dan dapat segera memberikan manfaat untuk meningkatkan ketahanan energi nasional bagi Bangsa Indonesia. ●SHRP





SOROT

PLTS Badak LNG

Pertamina Turunkan Emisi Karbon 3 Ribu Ton per Tahun

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui anak usaha Pertamina NRE (PNRE), PT Badak LNG, berhasil menurunkan emisi karbon kurang lebih sebesar 3 ribu ton per tahun. PLTS Badak LNG dipasang oleh PNRE sejak tahun 2019. Penurunan emisi karbon ini merupakan salah satu komitmen Pertamina pada ESG khususnya terkait dengan *Environment* (lingkungan) pada aspek penanganan perubahan iklim (*climate change*).

PLTS Badak LNG merupakan PLTS *ground mounted* berkapasitas total 4 MW yang dibangun di atas lahan seluas sekitar 4 hektar di area operasi PT Badak NGL. PLTS tersebut terintegrasi dengan kilang LNG Badak dan memproduksi listrik untuk kebutuhan kilang, perkantoran dan perumahan. Pada tahun 2020 PLTS tersebut memproduksi listrik sebesar hampir 5 GWh dan hingga Juli tahun ini telah memproduksi 2,5 GWh.

PLTS Badak LNG merupakan bagian dari transisi energi di lingkungan internal Pertamina, di mana target jangka panjang pemasangan PLTS di internal Pertamina mencapai 500 MW, yang akan dilaksanakan

secara bertahap. Pemasangan PLTS meliputi fasilitas proses inti seperti aset hulu, kilang, dan terminal BBM, serta fasilitas perkantoran dan pendukung lainnya. Pada fasilitas proses inti, PNRE akan melakukan pemasangan PLTS bekerja sama dengan mitra strategis.

"PNRE akan terus menggenjot upaya transisi energi. Upaya ini sejalan dengan Grand Strategi Energi Nasional. Area operasi Pertamina merupakan sasaran utama kami saat ini karena kebutuhan listrik di area Pertamina sendiri mencapai sekitar 1,5 GW yang mana sebagian besar masih berbasis bahan bakar fosil. Sedangkan potensi yang kami proyeksikan saat ini untuk dapat dikonversi ke PLTS sebesar 500 MW," ujar Chief Executive Officer PNRE, Dannif Danusaputro.

PLTS menjadi salah satu energi terbarukan yang sedang gencar digalakkan pemasangannya karena potensinya yang sangat besar. Menurut data Kementerian ESDM, potensi tenaga surya di Indonesia mencapai 208 GW. Selain itu waktu instalasi yang dibutuhkan relatif singkat dan biaya investasi tidak mahal. Kelebihan ini

membantu mempercepat pencapaian target bauran energi serta penurunan emisi karbon sebesar 29 persen pada 2030. Selain penurunan emisi karbon yang dihasilkan, PLTS memberikan keuntungan ekonomis bagi penggunaannya, yaitu penghematan biaya penggunaan listrik.

"PT Badak NGL turut mendukung program Pemerintah dalam penurunan emisi CO2 dengan semangat sinergi Pertamina Grup. Pemanfaatan energi listrik dari PLTS Badak LNG untuk operasional Kilang LNG Bontang, merupakan diversifikasi sumber energi bagi Perusahaan dan memberikan penghematan biaya operasi sekitar Rp 5 milyar per tahun yang secara tidak langsung dinikmati oleh para produsen gas," tutur President Director & CEO PT Badak NGL, Gema Iriandus Pahalawan.

Selain pada area operasi Pertamina, PNRE juga sedang gencar untuk memasang PLTS pada SPBU. Tahun lalu 63 SPBU telah terpasang PLTS dan tahun ini diproyeksikan akan terpasang setidaknya di 200 SPBU di Pulau Jawa. Dalam jangka panjang PNRE menargetkan PLTS terpasang di 1.000 SPBU. ●PNRE



SOROT

Pertamina Raih Penghargaan TKDN dari BPPT

JAKARTA - Komitmen PT Pertamina (Persero) untuk terus berperan dalam menggerakkan industri nasional melalui upaya pelibatan pengusaha dalam negeri secara optimal semakin mendapat kepercayaan Pemerintah. Hal ini ditandai dengan penghargaan yang diberikan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) kepada Pertamina atas komitmennya dalam implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk kategori BUMN.

Komitmen TKDN Pertamina dalam lima tahun ke depan sejak tahun 2020, melalui rencana investasi senilai US\$92 miliar yang tersebar di seluruh lini bisnis diproyeksikan menyerap TKDN mencapai 50 persen pada tahun 2024 nanti. Optimisme proyeksi TKDN tersebut mengacu pada realisasi yang telah dicapai pada 2020 yaitu lebih dari 55 persen dan Semester 1 2021 mencapai lebih dari 57 persen.

Proyeksi dan realisasi yang tinggi ini berkat implementasi TKDN yang diterapkan dalam seluruh proses pengadaan yang dimulai sejak tahap perencanaan, lalu dilakukan *monitoring* dan evaluasi.

Penghargaan yang diumumkan secara virtual dalam acara *Business Gathering* Pusat Layanan Teknologi (Pusyantek) BPPT pada Rabu, 18 Agustus 2021 ini diterima oleh Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono.

Mulyono menyampaikan Pertamina menyambut baik penghargaan ini dan memaknai

sebagai berkah, amanah sekaligus tanggung jawab.

"Ini amanah dan tanggung jawab. Mudah-mudahan dengan penghargaan ini akan memajukan, memotivasi, mendorong kami di Pertamina agar selalu bisa meningkatkan TKDN di seluruh proyek. Sebagai BUMN, Pertamina terus mengusahakan peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai aturan yang berlaku, agar menjadi penggerak ekonomi nasional," ucapnya.

Untuk memastikan implementasi TKDN, Pertamina menetapkan STK (Sistem Tata Kelola) yang harus dilakukan di seluruh *Subholding*. Pertamina juga memiliki *Roadmap* dan menetapkan *Key Performance Indicator* bagi Direksi. Selanjutnya, Pertamina juga melakukan pembinaan kepada para penyedia barang dan jasa yang didampingi oleh BPPT. *Monitoring* implementasi juga dilakukan secara konsisten dan di akhir proyek dilakukan verifikasi oleh *surveyor* independen.

"Dari awal perencanaan sudah menetapkan kandungan TKDN minimal 30 persen. Kami berharap ke depan tentu bisa meningkatkan komponen dalam negeri," imbuhnya.

Sebagai contoh, implementasi TKDN pada proyek RDMP Balikpapan, lanjut Mulyono, nilai komponen dalam negerinya lebih dari 34 persen atau sekitar Rp 7,11 Triliun dari total Rp 20 Triliun. Selain itu, jumlah pekerja yang sebanyak 8.227 orang atau 98% merupakan tenaga



Pertamina terus memaksimalkan penyerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap proyek yang dilaksanakannya, termasuk pada proyek RDMP Balikpapan.

kerja dalam negeri. Begitu pula pada saat perbaikan rutin (*turn around*) kilang, kontraktornya 100 persen orang Indonesia. Walaupun beberapa barang masih impor, namun ke depan, Pertamina akan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Kemenko Marves, Kementerian Perindustrian, BPPT, BKPM, Krakatau Steel dan asosiasi industri untuk melakukan pendampingan agar barang-barang impor dapat diupayakan diproduksi di Indonesia. Dengan demikian, industri dalam negeri dapat tumbuh dan berkembang bersama dengan perusahaan.

"Mudah-mudahan Pertamina bisa menjadi *role model*, bisa menjadi contoh BUMN yang secara konsisten menerapkan TKDN di seluruh aktivitasnya," tegas Mulyono.

Dalam acara tersebut, Kepala BPPT Hamman Riza menjelaskan BPPT terlibat aktif dalam Tim Nasional

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) khususnya dalam Kelompok Kerja (Pokja) Pemantauan. Pokja ini bertugas untuk memantau proyek strategis nasional dan melakukan koordinasi antara Kementerian/Lembaga dan Badan Usaha tentang pelaksanaan P3DN.

"Peran BPPT dalam peningkatan TKDN untuk sektor strategis migas ini diantaranya bekerjasama dengan Pertamina dalam pengkajian dan penerapan teknologi untuk mendukung transformasi Pertamina menuju industri energi," ungkap Hamman.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap seluruh mitra BPPT yang memiliki komitmen tinggi dalam pengimplementasian program TKDN yang terdiri dari mitra swasta, BUMN dan Instansi Pemerintah. •PTM

Pekerja Pertamina Terima Satyalancana Wira Karya dari Presiden RI

JAKARTA - Di Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76, dua pekerja Pertamina menorehkan prestasi membanggakan dalam inovasi teknologi tepat guna, sehingga terpilih mendapatkan penganugerahan tanda kehormatan Satyalancana Wira Karya sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52/TK/Tahun 2021.

Kedua pekerja Pertamina penerima penghargaan ini bertugas pada *Subholding Upstream* dan berhasil menciptakan inovasi teknologi yang mendukung optimalisasi produktivitas di industri migas nasional sekaligus mendorong kemajuan industri dalam negeri.

Ardian Fandika, tercatat sebagai Senior Engineer Project Engineering di Pertamina Hulu Mahakam (PHM), berhasil memberikan dukungan teknis dalam industri pipa melalui pendekatan *fitness for service* sehingga meningkatkan kualitas produk pipa baja dalam negeri dan penggunaan produk dalam negeri (TKDN) dalam operasi migas.

Inovasi tersebut sudah digunakan pada proyek PHM seperti South Mahakam Gas Supply ke Kilang Balikpapan (SMGS RU-V), Jumelai dan Sisi Nubi (JSN) serta *Well Connection* untuk pengembangan Lapangan Tunu.

Kedua, Irawan Josodipuro yang bekerja sebagai Piping Valve Pressure Vessel Reference Specialist di PHM juga mampu menciptakan inovasi yakni metode penilaian dan kualifikasi pengujian peralatan migas berupa bejana tekan (*static equipment*) dan katup yang berhasil meningkatkan kualitas produk dalam negeri yang memenuhi standar internasional kompleksitas tinggi.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengapresiasi dedikasi tinggi keduanya dalam meningkatkan efektivitas kerja dan kemajuan perusahaan. Menurutnya, lingkungan kerja Pertamina mendorong kreativitas dan inovasi, melalui berbagai program inovasi dari para pekerja. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir agar BUMN terus menumbuhkan lingkungan kerja



Ardian Fandika
Metallurgical, Welding and NDT
Referent Specialist
PT Pertamina Hulu Mahakam

Irawan Josodipuro
Piping Valve Pressure Vessel
Reference Specialist
PT Pertamina Hulu Mahakam

yang dapat mendorong lahirnya inovasi dan teknologi.

"Kami bangga, karena inovasi pekerja ini tidak hanya berguna untuk pencapaian kinerja perusahaan, namun juga berdampak positif bagi kemajuan industri migas dan juga mendorong peningkatan komponen dalam negeri yang menjadi target pemerintah," ujarnya.

Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama juga turut berbangga dengan capaian perwira tersebut. "Selamat kepada Saudara Ardian dan Saudara Irawan atas penghargaan dari Presiden RI karena telah berhasil membuat

produk dalam negeri yang bisa dimanfaatkan dalam seluruh proses pekerjaan di Pertamina. Ini sangat luar biasa," tuturnya dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang diadakan Pertamina.

Satyalancana Wira Karya adalah tanda kehormatan yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada para warganya yang telah memberikan darma bakti yang besar kepada negara dan bangsa Indonesia sehingga dapat menjadi teladan bagi orang lain. Pemerintah memberikan penghargaan ini kepada 16 warga Indonesia berprestasi. •PTM

Pertamina Gelar Upacara HUT ke-76 Kemerdekaan RI Berpusat di Blok Rokan

JAKARTA - HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) diperingati secara istimewa oleh seluruh perwira Pertamina, termasuk perwira PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Ini karena untuk pertama kalinya pekerja di Wilayah Kerja (WK) Rokan yang sebelumnya merupakan pekerja PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) turut merayakan HUT Kemerdekaan RI sebagai bagian dari Pertamina.

Peringatan HUT ke-76 Kemerdekaan RI ini dilakukan dengan pelaksanaan upacara di Lapangan Rumbai Country Club (RCC), Pekanbaru, Selasa, 7 Agustus 2021. Upacara ini menjadi kegiatan utama peringatan HUT RI oleh Pertamina dan disiarkan ke seluruh lokasi kerja Pertamina, baik di dalam maupun di luar negeri secara daring.

Direktur Utama PT PHR Jaffee Arizon Suardin bertindak sebagai Pembina Upacara dalam kegiatan tersebut. Jaffee tampak mengenakan pakaian adat khas Melayu Riau lengkap dengan Tanjak sebagai penutup kepala.

Upacara ini diikuti oleh jajaran manajemen dan perwira PHR yang tampak mengenakan pakaian khas daerah Nusantara dan pakaian kerja khas Pertamina. Upacara berlangsung secara khidmat dan lancar.

Secara daring, kegiatan ini diikuti oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama (BTP) dan jajaran direksi dan komisaris Pertamina lainnya.

Usai upacara, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan pesan kemerdekaan kepada para pekerja Pertamina secara virtual. Nicke mengatakan, alih kelola WK Rokan oleh Pertamina menjadi kado spesial pada HUT Kemerdekaan RI kali ini.

"Ini merupakan momen yang

bersejarah, momen kebanggaan untuk kita semua di mana WK Rokan kembali dikelola oleh Indonesia melalui Pertamina, tentunya untuk kepentingan dan keutamaan bangsa dan Negara Indonesia tercinta," kata Nicke.

Bahkan, lanjut Nicke, Presiden RI Joko Widodo menyampaikan secara langsung kepada perwakilan pekerja PHR agar menjaga amanat tersebut serta mempertahankan kinerja dan produksi WK Rokan demi Indonesia. "Mari kita jalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya," kata Nicke.

Dengan tema HUT Kemerdekaan RI tahun ini yaitu 'Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh'. Nicke mengajak pekerja Pertamina untuk terus bersemangat mengisi kemerdekaan melalui karya dan kontribusi terbaik dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkup pekerjaan di Pertamina.

Sementara itu, Basuki Tjahaja Purnama menyampaikan apresiasi atas bergabungnya para pekerja PT CPI di WK Rokan ke PT PHR. "Tentu kita sangat bersyukur, dan selamat saya ucapkan kepada pekerja dari PHR yang baru bergabung. Selamat untuk WK Rokan yang kita mulai kelola," kata Basuki.

Basuki menambahkan, Pertamina akan terus melakukan pengembangan SDM yang berkualitas dan profesional. Dia yakin SDM yang dikelola Pertamina mampu membawa WK Rokan ke arah produksi yang lebih baik.

"Kita yakin WK Rokan ini adalah salah satu yang paling berpotensi di Indonesia. Kita melihat arahan Presiden RI, dan tentu kita lakukan pengembangan SDM yang berkualitas, dan kita telah melakukannya dengan baik," kata Basuki.

Untuk diketahui, kegiatan upacara di WK Rokan juga dilakukan



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan pesan kemerdekaan kepada seluruh perwira Pertamina dalam Live Event Spesial Peringatan Hari Kemerdekaan Ke-76 Republik Indonesia secara virtual, pada Selasa, 17 Agustus 2021.



Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama memberikan apresiasi atas kinerja perwira Pertamina sebagai kado istimewa kepada Indonesia yang berulang tahun ke-76. Apresiasi disampaikan secara daring dalam Live Event Spesial Peringatan Hari Kemerdekaan Ke-76 Republik Indonesia, Selasa, 17 Agustus 2021.



Jajaran manajemen Pertamina Hulu Rokan dalam Event Spesial Peringatan HUT ke-76 RI secara virtual yang diikuti oleh seluruh perwira Pertamina.

di beberapa titik operasional. Di antaranya di Lapangan Kotabatak, Petapahan dan Lapangan Libo,

yang para pesertanya mengikuti upacara dengan pakaian kerja khas operasional Pertamina. •PTM



KIPRAH

Tiga Menteri Pantau Vaksinasi Merdeka dan Pertamina Bangkitkan Ekonomi melalui Pertashop

CEPU - Menteri BUMN, Erick Thohir, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, dan Menteri Sekretariat Negara, Pratikno, memberikan apresiasi kepada Pertamina yang telah berperan aktif dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dan membangkitkan ekonomi daerah melalui Pertashop.

Hal tersebut disampaikan ketiga menteri dalam kegiatan Vaksinasi Merdeka bagi masyarakat Cepu dan sekitarnya yang dilaksanakan di 3 titik yakni Politeknik Energi dan Mineral (PEM) AKAMIGAS, Dolokgede, dan SMP 1 Padangan Kabupaten Bojonegoro Jawa Tengah, Sabtu, 22 Agustus 2021.

Pada kegiatan ini, sebanyak 15.000 vaksin disediakan Pemerintah melalui Kodam V Brawijaya dan Kementerian BUMN. Pertamina secara khusus memfasilitasi 1.000 warga untuk mendapatkan vaksinasi di PEM AKAMIGAS. Pertamina juga menyerahkan bantuan sosial sebanyak 500 paket bansos kepada masyarakat yang diserahkan secara simbolis oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati kepada perwakilan warga.

Menurut Menteri BUMN, Erick Thohir, kegiatan vaksinasi yang melibatkan TNI/Polri, perusahaan BUMN, dan pemda menunjukkan pemerintah ingin masyarakat sehat. Upaya tanpa henti pemerintah untuk terus menjalankan program vaksinasi demi menekan angka kasus COVID-19 harus direspons positif oleh masyarakat.

Menteri Sekretariat Negara, Pratikno juga mengajak seluruh pihak bersama-sama mendukung, mempercepat program vaksinasi ini sebagai salah satu langkah penting agar segera bisa mengendalikan pandemi ini dengan sebaik-baiknya.

"Jadi, vaksinasi salah satu pintu penting, tentu saja protokol kesehatan dan hal-hal lain yang bisa mengurangi risiko penularan dan mempercepat penyembuhan itu juga harus kita lakukan secara bersama-sama. Jadi terima kasih kepada semua pihak yang sudah bekerja keras untuk mempercepat vaksinasi ini berjalan dengan baik," kata Pratikno.

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi juga mengapresiasi kekompakan Pemda, TNI Polri dan BUMN yang secara serius menindaklanjuti arahan presiden untuk terus mendukung proses vaksinasi nasional.

Sejak awal pandemi merebak, Pertamina mendukung penuh Pemerintah dalam percepatan penanganan COVID-19, terutama dari sisi kesehatan, termasuk mempercepat program vaksinasi nasional untuk dapat mencapai *herd immunity*.

"Salah satu dukungan Pertamina yaitu dengan memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi di seluruh jaringan Rumah Sakit Pertamina dan kantor-kantor, baik di pusat maupun area operasional hulu, kilang, hilir yang berada di seluruh Indonesia," terang Nicke.

Sebagai salah satu sektor esensial, Pertamina memprioritaskan vaksinasi kepada pekerja, keluarga dan kerja. Saat ini sudah lebih dari 106 ribu populasi pekerja, keluarga dan mitra Pertamina Group telah menerima



Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Sekretariat Negara Pratikno, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meninjau langsung kegiatan Vaksinasi Merdeka yang diselenggarakan di Gedung AKAMIGAS, Cepu, Blora, Jawa Tengah pada Minggu (22/8/2021).



Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi didampingi Direktur Utama Pertamina berdialog dengan pemilik Pertashop Pertashop 4P.58304 di Desa Kapuan, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

vaksinasi.

Bangkitkan Geliat Perekonomian melalui Pertashop

Usai memantau kegiatan Vaksinasi Merdeka, Menteri BUMN Erick Thohir, didampingi Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga melakukan kunjungan ke Pertashop 4P.58304 yang berada di Desa Kapuan, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Di lokasi acara, Erick menegaskan Pertamina menargetkan 10 ribu Pertashop hadir dalam kurun waktu tiga tahun ke depan. Menurutnya, jika satu gerai Pertashop mempekerjakan tiga orang, maka dengan berdirinya 10 ribu Pertashop akan menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk 30 ribu pekerja.

Karena itu, Kementerian BUMN termasuk Pertamina berupaya menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pengusaha di daerah. "Ini yang kami pastikan bahwa

pembangunan ekonomi harus diupayakan seimbang. Tidak hanya yang besar makin besar, atau yang kecil hari ini makin kecil. Jadi tetap semangat berjuang. Saya senang melihat masyarakat Indonesia dalam situasi seperti ini tetap optimis. Saya ucapkan terima kasih," ujar Erick Thohir.

Suma Novendi, pemilik Pertashop 4P.58304 menyatakan angka penjualan BBM di gerai miliknya mencapai 400 hingga 500 liter perhari. "Kemarin menjelang lebaran tembus 600 (liter). Adanya PPKM turun lagi, ini sudah mulai naik lagi," ucapnya.

Sementara itu, salah seorang konsumen Haryono mengungkapkan rasa terima kasih kepada Pertamina yang telah menghadirkan layanan Pertashop di wilayahnya. Baginya, hal ini sangat bermanfaat bagi ia dan warga lainnya yang berada di daerah tersebut karena sebelumnya ia harus menempuh jarak 6-7 kilometer untuk membeli BBM di SPBU terdekat. •PTM/STK

KIPRAH

Dirut PHR Optimis Capai Target 161 Sumur dalam 4 Bulan

PEKANBARU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) berhasil melakukan pengeboran sebanyak 6 sumur sejak alih kelola Wilayah Kerja Rokan pada 9 Agustus 2021. Untuk menjaga target pengeboran tetap terjaga, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Jaffee Arizon Suardin kembali meninjau langsung lapangan kerja di Blok Rokan.

Jaffee meninjau pekerjaan pengeboran yang dilakukan di lapangan Bangko, Rokan Hilir. Jaffee melihat langsung pekerjaan Rig BN-18 dan melakukan dialog dengan pekerja.

"Ini merupakan rangkaian kunjungan kami ke beberapa wilayah pengeboran. Seperti diketahui, PHR akan mengebor sebanyak 161 antara Agustus hingga Desember 2021," kata Jaffee usai kunjungan di Rumbai Camp, Pekanbaru, Rabu, 18 Agustus 2021.

Jaffee mengatakan, selain berhasil mengebor 6 sumur baru di Blok Rokan, PHR juga berhasil mengerjakan sumur baru di masa transisi. Dengan demikian sejauh ini PHR telah memiliki 10 sumur baru yang aktif hingga di Blok Rokan.

Jaffee menyampaikan, PHR berhasil melakukan pengeboran secara efisien. "Awalnya itu pengerjaan mencapai 20 hari sekarang bisa 11 hari. Di kegiatan yang lain ada juga pengeboran bisa diselesaikan 5 hari dari target 7 hari. Jadi kita terus mengoptimalkan drilling tersebut," kata Jaffee.

Jaffee pun optimis target pengeboran 161 sumur periode Agustus hingga Desember 2021 bisa tercapai. Terlebih, persiapan pengeboran untuk meningkatkan produksi di Blok Rokan sudah dilakukan sebelum alih kelola.

"Tentu kami sangat optimis, karena dari sebelum alih kelola pun kami sudah menyediakan *rig* dan materialnya serta kru yang dibutuhkan agar pekerjaan ini bisa terselesaikan," tutur Jaffee.

PENGAPALAN PERDANA

Empat hari sebelumnya, pada 14 Agustus 2021, PHR melakukan pengapalan perdana minyak mentah untuk diolah di kilang Pertamina. Pengapalan dilakukan dari Dermaga Dumai yang merupakan terminal utama untuk *lifting* minyak mentah di Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Pengapalan minyak mentah dilakukan ke dua kapal secara bersamaan. Pengapalan pertama berupa Sumatran *Light Crude*, dengan *volume* mencapai 199.777 barel, menggunakan kapal tanker MT Bull Damai 1 dengan tujuan kilang Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap. Sedangkan pengapalan kedua berupa Duri *Crude*, dengan *volume* 150.386 barel, menggunakan kapal tanker MT Amarin Indah, dengan tujuan kilang Pertamina RU VI Balongan.

"Pengapalan untuk penggunaan domestik ini juga merupakan wujud dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri," ujar Jaffee.

Sumatran *Light Crude* (SLC) adalah minyak mentah yang diproduksi dari lapangan-lapangan seperti Minas, Bangko, Bekasap, dan Kotabatak. SLC memiliki karakteristik



Direktur Utama PHR Jaffee Arizon Suardin kembali meninjau pekerjaan pengeboran dengan menggunakan Rig BN-18, di Lapangan Bangko, Rokan Hilir dan melakukan dialog dengan pekerja.



PHR melakukan pengapalan perdana minyak mentah dari Dermaga Dumai untuk diolah di Kilang Pertamina Cilacap dan Kilang Pertamina Balongan.

minyak ringan dengan kadar belerang rendah. Sedangkan Duri *Crude* (DC) adalah minyak mentah yang diproduksi dari Lapangan Duri yang memiliki karakteristik minyak berat (*heavy oil*). Minyak berat memiliki sifat kental dengan tingkat kepekatan tinggi sehingga diperlukan teknologi injeksi uap (*steamflood*)

untuk mengangkat lebih banyak minyak dari perut bumi.

Produksi minyak mentah dari WK Rokan akan dialokasikan ke kilang-kilang minyak dalam negeri milik Pertamina, seperti RU II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan dan RU VI Balongan. ●PHR

FOTO: XXXX
FOTO: PHR

KIPRAH

Layanan Pertashop Diminati Masyarakat Papua Barat

MANOKWARI - Sebagai upaya untuk terus memberikan kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan energi yang berkualitas, Marketing Regional Papua Maluku terus mengembangkan jaringan Pertashop yang berada di wilayah Papua Barat. Hingga saat ini, sudah ada 16 titik Pertashop beroperasi di wilayah Papua Barat dengan rincian 10 titik tersebar di wilayah Manokwari hingga Manokwari Selatan, 2 titik di Kaimana, 1 titik di Fak Fak, dan 3 titik di wilayah Sorong.

Seperti diketahui, Pertashop seperti merupakan lembaga penyalur resmi BBM skala kecil dari Pertamina dan telah memenuhi aspek legalitas dan aspek HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*). "Melalui Pertashop, Pertamina memenuhi kebutuhan BBM berkualitas bagi masyarakat yang tinggal jauh dari SPBU. Jadi kami memberikan kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat," ujar Edi Mangun, Unit Manager Communication & CSR Pertamina Regional Papua Maluku.

Hingga saat ini Marketing Region Papua Maluku terus meningkatkan layanan Pertashop dengan rencana penambah outlet. Untuk itu, Pertamina berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah agar aksesibilitas dan pemerataan energi dapat terasa manfaatnya oleh



Salah satu outlet Pertashop di Manokwari, Papua Barat.

masyarakat Papua Barat.

"Dengan harga dan kualitas yang sama dengan BBM yang dijual di SPBU, kami berharap Pertashop dapat menjadi

jawaban pemerataan distribusi energi yang akan memberikan efek berkelanjutan bagi perkembangan ekonomi masyarakat," tutur Edi Mangun. ●MOR VIII

PHE dan PAS Kembangkan Teknologi Unmanned Aerial Vehicle

JAKARTA - Dalam rangka mendukung upaya peningkatan eksplorasi dan produksi hulu migas, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina melakukan sinergi bisnis dengan PT Pelita Air Services (PAS) dalam pengembangan Teknologi *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV). Sinergi tersebut ditandai dengan penandatanganan kerja sama secara daring oleh Alpius Dwi Guntara, VP Upstream Innovation PHE dan Affan Hidayat, Plt Direktur Utama PAS disaksikan oleh Mia Krisna Anggraini, VP New Venture Pertamina dan Asep Samsul Arifin, VP Portfolio Pertamina, Senin, 6 Agustus 2021.

Alpius Dwi Guntara, VP Upstream Innovation PHE menegaskan, kerja sama ini untuk peningkatan kompetensi dan sharing pengetahuan terkait UAV yang sudah dilakukan di PT Pertamina (Persero) sebelumnya dan sekarang akan dilakukan oleh fungsi *Upstream Innovation Subholding Upstream*.

"Dengan adanya sinergi ini akan memberikan peluang kedua belah pihak untuk kerja sama pengoperasian, pengembangan

teknologi *hardware and software*, serta pengembangan training centre dan pengembangan pasar," ujar Alpius.

Hingga saat ini *Subholding Upstream* telah melaksanakan 26 Project yang tersebar di tiga anak usaha hulu, yaitu PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi dengan total area *mapping* sebesar 29.683 Ha.

Guna menunjang *update* teknologi penggunaan wahana terbaru dan riset terkait sensor *hyperspectral*, PHE mengembangkan sinergi melalui Teknologi *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) bersama Pelita Air Service selama 2 tahun. "PHE merupakan salah satu anak perusahaan di Pertamina yang sudah melakukan teknologi UAV. Melalui kerja sama ini dapat menjadi modal bagi kedua perusahaan dapat berkontribusi bagi Pertamina Grup untuk bisa memetakan asset-asetnya," ujar Affan Hidayat, Plt Direktur Utama PT Pelita Air Service.

Kerja sama pengembangan UAV antara PHE dengan Pelita Air Services, antara lain mencakup *sharing knowledge* teknologi



Sinergi PHE dan PAS dalam pengembangan teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV).

Unmanned Aerial System (UAS), pendampingan teknikal dan pemanfaatan *resources* untuk kegiatan pemetaan fotogrametri, inspeksi dan pengawasan udara. Selain itu, dalam kerjasama ini akan dilakukan studi inovasi bersama terkait pengembangan UAS, sensor dan metoder baru dalam penggunaan teknologi.

Pengembangan UAV yang dilakukan PHE sebagai *Subholding Upstream* ini juga merupakan implementasi strategi regional paska restrukturisasi untuk akselerasi *sharing knowledge* dan pemanfaatan kegiatan pemetaan

fotogrametri di seluruh Wilayah Kerja di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini mendukung kinerja *excellence operation* yang juga turut mendukung target produksi nasional minyak sebesar 1 juta barel per hari dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik perhari pada 2030.

"Mengingat kerja sama ini sangat penting, kami sangat berharap dukungan semua pihak sehingga nantinya akan dapat dilaksanakan *transfer knowledge* dan terciptanya inovasi baru teknologi UAS di *Upstream Innovation*," tutur Alpius. ●PHE

KIPRAH

PGN dan Badak LNG Jalin Sinergi Bisnis

JAKARTA- *Subholding Gas* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai bagian dari *Holding Migas* PT Pertamina berkomitmen meningkatkan portofolio pengelolaan bisnis *Liquid Natural Gas* (LNG) nasional. Untuk itu beberapa waktu lalu PGN menjalin kerja sama dengan PT Badak Natural Gas Liquefaction (Badak LNG) dalam pengembangan bisnis dan pemanfaatan terminal LNG.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto mengungkapkan bahwa PGN dan Badak LNG telah menandatangani pokok-pokok perjanjian kerja sama sebagai sinergi antar afiliasi PT Pertamina (Persero) mengenai penyediaan fasilitas penyimpanan dan *break bulking* LNG di fasilitas Terminal LNG Bontang yang dioperasikan oleh Badak LNG dengan skema *Terminal Use Agreement* (TUA) atau skema lainnya.

“Kerja sama ini untuk mendukung kebutuhan penyimpanan dan *break bulking* LNG pada penyaluran LNG ke *Small Land Based LNG Regasification* di Cilacap,” jelas Haryo.

Small Land Based LNG Regasification di Cilacap akan dioperasikan untuk pemenuhan gas ke RU IV Cilacap secara bertahap sampai dengan 111 MMSCFD selama 20 tahun. RU IV Cilacap menjadi salah satu potensi pasar LNG yang cukup besar bagi *Subholding Gas* dan *entry point* dalam pengembangan pasar LNG retail di Jawa Tengah bagian selatan.

Selain itu, PGN dan Badak LNG juga telah menandatangani Nota Kesepahaman mengenai Kajian Bersama Bisnis LNG dan fasilitasnya. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan dan President Director & Chief Executive Officer PT Badak Natural Gas Liquefaction, Gema Iriandus Pahalawan.

“Dari penandatanganan nota kesepahaman ini, PGN dan Badak LNG akan menyusun kajian bersama yang meliputi bisnis LNG dan fasilitasnya, serta mengenai penyediaan LNG Hub untuk memenuhi kebutuhan gas di Cilacap, Terminal LNG Teluk Lamong, Sektor Smelter dan Pasar Global,” jelas Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan.

Heru melanjutkan, kajian bersama yang dilakukan juga mengenai penyediaan mini LNG, penyediaan LNG bunkering, pengembangan LNG domestik dan internasional. PGN maupun Badak LNG juga terbuka akan adanya potensi kerja sama lainnya yang dapat saling menguntungkan.

Transformasi peran PGN sebagai *Subholding Gas* memperkuat peran PGN dalam pengelolaan bisnis gas bumi nasional termasuk LNG. Untuk itu PGN akan fokus pada hal-hal strategis dan menumbuhkan segmen bisnis. Peluang di era LNG dimanfaatkan



FOTO: PGN

oleh PGN untuk meningkatkan performa bisnis dan mendukung program-program strategis *holding migas* seperti dekarbonisasi dan efisiensi yang salah satunya melalui penyediaan LNG untuk Kilang Cilacap dan pembangunan Terminal LNG.

Di lingkup pasar domestik, bisnis LNG akan memiliki kontribusi besar melalui proyek konversi BBM ke LNG untuk pembangkit listrik PLN sesuai Kepmen 13/2020. Sedangkan untuk pasar luar negeri, perusahaan melakukan pendekatan dengan pemain LNG di negara-negara target. PGN juga mulai mengarahkan kepada pasar global dengan Jepang, Korea Selatan, Hongkong, China, negara Asia Tenggara, dan negara-negara Eropa sebagai negara target.

Heru mengatakan, penandatanganan nota kesepahaman ini juga sebagai perencanaan dan persiapan pelaksanaan kerja sama dalam rangka menciptakan kemitraan dan sinergi bisnis yang saling menguntungkan. Pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*.

“Upaya-upaya pengembangan LNG ke depan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun badan usaha lain. Untuk itu, langkah awal sinergi antara PGN dengan Badak LNG ini kami harapkan dapat berjalan secara komprehensif dan berkelanjutan untuk memberi nilai tambah bagi kedua perusahaan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas, mengingat pentingnya utilisasi LNG bagi pemenuhan kebutuhan energi di Indonesia,” tutup Haryo. •PGN



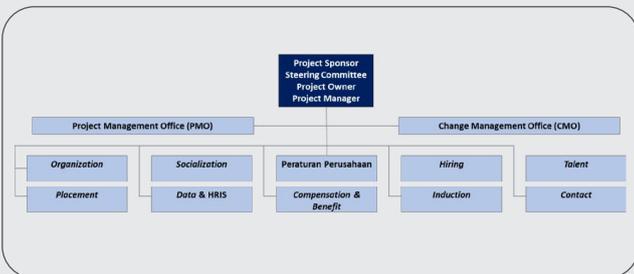
RESTRUKTURISASI UPDATES

PERANAN STRATEGIS FUNGSI HUMAN CAPITAL DALAM PROSES ALIH KELOLA WK ROKAN

Dengan resmi beroperasinya PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) di Wilayah Kerja Rokan (WK Rokan) sejak 9 Agustus 2021, merupakan perjalanan baru bagi sebanyak 2.689 Pekerja eks PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) bergabung menjadi energi baru sebagai Perwira Pertamina.

Perjalanan alih kelola dimulai dengan pembentukan Tim Transisi oleh PT Pertamina (Persero) selaku *Holding Company*, yang terdiri dari seluruh fungsi terkait alih kelola WK Rokan, termasuk fungsi Human Capital di dalamnya. Tim Transisi dibentuk dengan tujuan untuk memastikan efektifitas dan kelancaran proses alih kelola operasi WK Rokan dengan mengedepankan aspek HSSE, *Development & Operation Excellent* agar kegiatan operasional WK Rokan dapat tetap dilakukan secara optimal dan berkesinambungan.

Fungsi Human Capital sebagai salah satu fungsi pendukung memiliki peranan penting dalam proses Alih Kelola tersebut, yaitu untuk memastikan seluruh aspek ketenagakerjaan terpenuhi agar terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan poses *change management* yang terarah dan terukur. Untuk itu, telah dibentuk "Tim Alih Kelola WK Rokan" Stream Human Capital yang secara khusus bertugas menyusun rencana kerja dalam upaya implementasi strategi alih kelola WK Rokan di bidang Human Capital mulai dari tahap *Preparation, Transition, dan Integration* yang meliputi aspek *Organization Design, Remuneration Design, Medical Management, Industrial Relation, Culture & Change Management, People Management, Manpower Planning & Recruitment, Human Capital Information System, Employee & Outsourcing Management, serta Communication Strategy*. Berikut Bagan Organisasi Tim Alih Kelola WK Rokan – Stream Human Capital.



Tak hanya mengerjakan tugas yang menyangkut aspek kegiatan Human Capital, tim *Change Management Officer* (CMO) juga mengemban tugas sebagai fasilitator untuk semua fungsi strategis yang terlibat dalam transisi WK Rokan. Fungsi strategis yang dimaksud antara lain fungsi SPRM & Commercial, HSSE, Legal & Relations, Subsurface, IT & Petrotech, Drilling & Well Intervention, Operations & Production, Facility Engineering, PG&T, Finance, Supply Change Management, dan tentunya fungsi Human Capital itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, terdapat 4 (empat) hal *crucial* yang dilakukan, yaitu *Leader Engagement, Team Engagement 1 & 2*, serta *pre and post survey* para *leader* terkait seluruh inisiatif yang perlu dilakukan dan diselesaikan sebelum Hari Alih Kelola berlangsung.

Transfer of Employment Journey

Dalam upaya tercapainya obyektif Alih Kelola secara lancar dan tepat waktu, tim transisi WK Rokan Stream Human Capital membuat sebuah program kerja yang disebut dengan *transfer of employment journey*, meliputi kegiatan Forum Sosialisasi, *Recruitment*, Proses Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan, dan juga program Penyerahan Perwira Baru. Setiap tahapan program kerja tersebut telah terlaksana dengan baik, berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari seluruh pemangku kepentingan yang terlibat di dalamnya.

Berikut beberapa kegiatan dan/atau hasil kegiatan yang dilakukan oleh Stream Human Capital:



Employee Handbook, HC Corner, Team Engagements

Komunikasi Dua Arah dengan Para Pemangku Kepentingan

Guna memastikan proses alih kelola berjalan dengan baik, Perusahaan juga secara aktif melakukan komunikasi intensif dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, baik internal maupun eksternal seperti Management Holding, fungsi Human Capital PT Chevron Pacific Indonesia (CPI), Human Capital SKK Migas, Kementerian Ketenagakerjaan RI dan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi setempat. Kegiatan audiensi dan pertemuan sebagai bagian dari komunikasi telah dilakukan baik secara virtual maupun langsung dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut.



Audiensi dengan DIRJEN PHI dan Jamsos Kementerian Ketenagakerjaan RI

Penyambutan Hangat Para Perwira Energi Baru Pertamina

Proses Alih Kelola WK Rokan diakhiri dengan digelarnya *Town Hall Meeting* secara daring (09/08) yang dihadiri oleh lebih dari 3.670 Perwira dan dilanjutkan dengan *Employee Induction Day* serta *Digital On Boarding*. Hadir dalam acara *Town Hall Meeting*, Direktur Utama Pertamina (Persero), Nicke Widyawati; Komisaris Utama Pertamina Hulu Energi, Rinaldi Firmansyah; CEO Subholding Upstream Pertamina, Budiman Parhusip; dan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan, Jaffee Arizon Suardin.



Tata Nilai AKHLAK Dalam Proses Alih Kelola

Kerjasama yang solid serta sinergi yang agresif sesuai dengan Tata Nilai AKHLAK tercermin dalam proses bekerja oleh seluruh anggota Tim Alih Kelola fungsi Human Capital, sehingga seluruh proses alih kelola khususnya pada bidang Human Capital berjalan dengan aman, lancar dan sesuai dengan target Perusahaan. Selamat datang kepada energi baru Perwira Pertamina Hulu Rokan sebagai bagian dari keluarga besar Pertamina. Dengan landasan AKHLAK, diharapkan dapat bersinergi dan berkolaborasi agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan optimal dalam menunjang ketahanan energi nasional, serta tidak lupa untuk menerapkan nilai-nilai dan praktik terbaik yang ada. •

Internalisasi Pengetahuan HC melalui ‘Fri-Yay!’

Forum Sharing ‘Fri-Yay!’ ini diselenggarakan atas dasar kebutuhan saling berbagi pengetahuan dan internalisasi program, peraturan, serta kebijakan HC di Pertamina Group yang melibatkan seluruh Pekerja HC di *Holding* dan *Subholding* . Pertamina Corporate University (PCU) menyelenggarakan forum ini sebagai program internalisasi pengetahuan HC secara regular setiap hari Jumat sore dengan konsep yang fun dan interaktif untuk menyambut akhir pekan bersama seluruh Perwira HC Pertamina Group.

‘Fri-Yay!’ pertama kali diselenggarakan pada tanggal 13 November 2020 dan dibuka oleh Direktur SDM PT Pertamina (Persero) pada saat itu, Koeshartanto. Beliau mengapresiasi adanya forum ini sebagai ruang untuk saling bertukar pengetahuan dalam pengelolaan HC dan sebagai media untuk mendapat masukan dalam perbaikan dan improvement program HC. Pada pelaksanaan ‘Fri-Yay!’ perdana tersebut, hadir 3 (tiga) narasumber dari manajemen HC PT Pertamina (Persero), yaitu Robby Rafid (*The Next Journey 2021: HR Business Acceleration & Facilitation*), Yulius S. Bulu (*Scalable Learning*), dan Elvie Qorina (*The Future of Recruiting*). Tingkat kehadiran dan antusiasme peserta yang tinggi membuat forum ini kemudian dilaksanakan secara reguler hingga saat ini untuk menutup hari kerja dan menyambut *weekend* para Perwira HC Pertamina Group.

Terhitung sejak awal penyelenggaraan hingga saat ini, telah terselenggara 53 (lima puluh tiga) topik ‘Fri-Yay!’ dengan narasumber yang berasal dari *Holding* dan 6 (enam) *Subholding* Pertamina. Pelaksanaannya digelar setiap minggunya agar seluruh topik seputar HC yang dibawakan bervariasi dari berbagai aspek dan mewakili seluruh *Subholding* . Selain itu, dalam forum ini pun turut mengundang Perwira HC Peserta Tugas Belajar Luar Negeri yang telah menyelesaikan studinya untuk menyampaikan topik menarik seputar HC yang didapat selama masa studi.

‘Fri-Yay!’ tidak terbatas untuk narasumber internal saja, namun juga turut mengundang narasumber dari eksternal. Salah satu narasumber eksternal yang pernah diundang, Agatha Widianawati selaku Kabag



Agatha Widianawati, Narasumber dari Ditjen PHI dan JSTK

Hukum - Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja – Kementerian Tenaga dalam ‘Fri-Yay!’ yang diselenggarakan pada 11 Juni 2021 yang lalu. Beliau sharing terkait aturan dan kebijakan alih daya pasca terbitnya PP No 35 tahun 2021. Peserta ‘Fri-Yay!’ antusias dengan topik ini dikarenakan sejalan dengan penyusunan STK terkait di Pertamina. Melalui forum ini, peserta mendapatkan masukan dan informasi yang komprehensif terkait isu dan kendala yang dihadapi Perwira HC akibat pemberlakuan aturan ini.

Selain manfaat yang telah disampaikan di atas, ‘Fri-Yay!’ juga menjadi ruang bagi Perwira HC Pertamina Group untuk saling mengenal dan berinteraksi. Semoga melalui ‘Fri-Yay!’, seluruh Perwira HC dapat berkontribusi dalam memberikan insight dan manfaat yang lebih luas dalam pengelolaan HC di Pertamina Group. •WD



Narasumber Fri-Yay!!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

BUMI UNTUK INDONESIA

Have You Shared KNOWLEDGE Today?

Ayo buka Portal KOMET, dan ikut berkontribusi pada kegiatan berbagi pengetahuan di Pertamina

www.pertamina.com

PORTAL KOMET
intra.pertamina.com/KOMET

PERTAMINA

- UPLOAD ASET PENGETAHUAN
- REFERENSI ASET PENGETAHUAN
- TAXONOMY INTEREST
- COMMUNITY OF PRACTICE
- ASK THE EXPERT

KOMET by Knowledge Management Pertamina (DMET) Services: BEBB - dal 5 E-mail: KM.Pertamina@pertamina.com

DIREKTORAT SDM

TRACTION CORNER

Inventory Management

Strategic Initiative Inventory Management merupakan *project* yang diinisiasi oleh Direktorat Optimasi Feedstock & Produk Subholding Refining & Petrochemical untuk menurunkan target level *inventory crude*, produk dan intermedia. Tujuannya adalah untuk mendapatkan *saving* atas *working capital* dengan mengurangi biaya penyimpanan *inventory*. Diharapkan dengan pelaksanaan *strategic initiative* ini akan didapat level *inventory* yang optimum baik secara operasional maupun keekonomian dengan target *saving working capital* sebesar USD184 Juta yang dihitung berdasarkan selisih penurunan total *inventory* di akhir tahun 2020 terhadap total *inventory* pada akhir tahun 2021.

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, ditetapkan target level *inventory crude* pada akhir tahun 2021 adalah sebesar 8,1 juta bbls yang merupakan *stock on hand* di kilang dibandingkan dengan realisasi level *inventory crude* pada akhir tahun 2020 yaitu 13,4 juta bbl yang merupakan *stock on hand*. *Stock on hand* adalah *stock crude* berada di kilang yang siap untuk diolah.

Sementara untuk target level *inventory* produk kilang yang menjadi prioritas untuk



disesuaikan sesuai dengan hasil kajian adalah Produk Solar dan Avtur. Target level *inventory* Solar pada akhir tahun 2021 ditetapkan sebesar 1,1 juta bbls atau lebih rendah dari realisasi akhir tahun 2020 yang berada pada level 1,4 juta bbls. Sedangkan untuk produk Avtur, target level *inventory* pada akhir tahun

2021 ditetapkan sebesar 0,3 juta bbls atau lebih rendah dari realisasi akhir tahun 2020 yaitu pada level 0,5 juta bbls.

Untuk saat ini, progres realisasi Ytd Juli 2021 adalah *inventory crude* sebesar 8,5 juta bbls *stock on hand*, Solar sebesar 0,9 juta bbls dan Avtur sebesar 0,7 juta bbls. •




Engaged

Information is all that matter



m-Teams

- Live Event
- Town Hall Meeting

Indonesia Tanah Airku.. Tanah Tumpah Darahku..



i-AM

- My Compliance
- People Review

Baik Pak, Terima kasih atas coachingnya hari ini..

oh iya! jangan lupa input gratifikasi bulan ini ya..

Engaged
Pertamina berupaya untuk terus menjaga Engagement yang baik kepada Perwiranya, serta memfasilitasi Perwira untuk saling berkontribusi dalam berbagi ilmu & informasi. Employee Engagement yang baik, menciptakan kinerja Perwira yang efektif.

DAI 2021
#DigitalLife
#ReadytobeADigitalLeader

Komitmen Pertamina Dukung Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan

Oleh: Fungsi Central Project Management

Sejalan dengan trend transisi energi dunia sekaligus tuntutan akan *Carbon Credit* dan ESG, *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), dan tata kelola yang baik (*Good Governance*), PT Pertamina (Persero) terus membuktikan komitmennya dalam mendukung program Energi Baru dan Terbarukan di dalam diversifikasi bisnisnya.

Setelah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di RU IV Cilacap dan RU II Dumai dengan kapasitas masing-masing sebesar 1.34 MW dan 2 MW yang akan *commissioning* dalam waktu dekat, Pertamina melalui *Subholding Power, New & Renewable Energy* (PNRE) sedang memperluas pembangunan proyek PLTS di 35 lokasi SPBU COCO dan 24 lokasi lainnya yang tersebar di seluruh *Subholding* dengan total kapasitas terpasang mencapai 5 MW.



Gambar 1 PLTS di Perumahan, GOR Tennis, dan Rumah Sakit RU IV Cilacap



Gambar 2 PLTS di Perumahan RU Dumai

Agar setiap proyek bisa selesai tetap waktu, Fungsi Central Project Management turut mengawal dan *memonitor* progres pembangunan PLTS di lingkungan internal Pertamina Grup agar proyek-proyek tersebut dapat mencapai *On Time, On Budget, On Scope and On Regulation* (OTOBOSOR) melalui koordinasi intensif baik secara virtual, *dashboard monitoring system*, dan *site visit*.

Dari 35 lokasi SPBU COCO yang akan dipasang PLTS, saat ini sudah 5 SPBU COCO yang telah *material on site* dan dalam proses pemasangan. Sementara 30 lainnya dalam proses *delivery material*.



Gambar 3 PLTS di SPBU COCO 51.641.16, Kediri, Jawa Timur

Untuk 24 lokasi yang tersebar di seluruh *Subholding*, saat ini *Subholding* PNRE dalam proses persiapan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan seluruh *Subholding*. Direncanakan seluruh PLTS tersebut dapat terpasang di seluruh lokasi pada awal Desember 2021.

VP Central Project Management Bpk. Ruslan W. Marbun mengatakan bahwa secara keseluruhan nilai proyek PLTS Internal Pertamina Group ini mencapai USD 20 Juta untuk tahun 2021 dengan total kapasitas terpasang hingga 30 MW yang meliputi sarana fasilitas operasi seperti Terminal BBM, Terminal LPG, SPBU, dan beberapa Lapangan Pertamina EP serta fasilitas pendukung seperti perkantoran dan perumahan.

Beliau menambahkan bahwa seluruh proyek PLTS ini akan beroperasi di tahun ini sebagai bentuk kerjasama yang bersinergi antar *Subholding* melalui implementasi energi bersih dalam bisnis Pertamina Group. •



Pencarian Nutrisi yang Ekonomis & Kompetitif untuk Proses Produksi Biofuel 3rd Generation dari Mikroalga

Pertamina sebagai salah satu *world class energy company* sedang melakukan proses transisi energi menuju pada penciptaan energi baru dan terbarukan serta energi yang ramah lingkungan. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi emisi dan kenaikan *temperature* bumi yang sudah naik mencapai 1.50C

Dalam rangka mendukung kegiatan transisi energi Pertamina tersebut, maka *Research & Technology Innovation- Downstream Research & Technology Innovation* melakukan penelitian pencarian sumber energi baru terbarukan yang ramah lingkungan, yaitu energi yang berasal dari mikroalga.

Sebagaimana yang sudah kita ketahui, energi yang berasal dari tumbuhan (energi nabati) saat ini menghadapi tantangan akan adanya isu antara kebutuhan lahan untuk energi vs makanan, contohnya yaitu pemanfaatan biodiesel yang berasal dari minyak kelapa sawit. Oleh karena itu diperlukan *alternative* untuk mengatasi hal ini, salah satunya adalah pemanfaatan mikroalga sebagai salah satu sumber energi, karena mikroalga dapat menggunakan lahan yang tidak produktif sehingga diharapkan tidak berkompetisi dengan kebutuhan lahan untuk makanan.

Mikroalga merupakan mikroorganisme fotosintetik uniseluler, terdapat di alam dan dapat ditemukan di lingkungan air tawar, air laut, danau hypersaline. Mikroalga memiliki kandungan lipid yang tinggi, karbohidrat, protein, dan klorofil.

Mikroalga, jika diolah lebih lanjut dapat menghasilkan berbagai macam keuntungan seperti lipid dari mikroalga bisa dijadikan biofuel, kemudian protein atau klorofilnya bisa dijadikan suplemen makanan atau sebagai bahan baku untuk produk farmasi atau industri kecantikan.

Selain itu mikroalga juga mampu menyerap CO₂, sehingga membantu mengurangi emisi CO₂ di udara. Diketahui bahwa setiap 1-gram mikroalga yang ditumbuhkan mampu menyerap CO₂ hingga 1.9 gram. Artinya, jika ditumbuhkan mikroalga hingga kapasitas maksimumnya dengan fasilitas yang ada di pulogadung, perolehan biomassa per tahun dapat mencapai 0.8-ton dengan penyerapan CO₂ mencapai 1.58 ton per tahun. Penghematan emisi gas rumah kaca dari keseluruhan proses menunjukkan nilai hingga 56%.

Namun sayangnya hingga saat ini industri yang mengolah mikroalga menjadi *biofuel* pada tahapan komersial tidak terlalu banyak. Hal ini dikarenakan masih tingginya harga produk *biofuel* dibandingkan fuel konvensional. Dari hasil studi Davis dkk, diketahui bahwa *biocrude* dari mikroalga masih memiliki harga jual sekitar Rp. 30.00-50.000 per Liter.

Tingginya harga *biofuel* ini dikarenakan oleh tingginya biaya operasi yang timbul dari setiap tahapan proses produksi mikroalga menjadi *biofuel*. Pada studi Davis dkk tersebut, diketahui bahwa salah satu biaya tertinggi dari total OPEX berasal dari tahapan proses kultivasi, yaitu dari pemakaian energi listrik dan konsumsi nutrisi untuk pertumbuhan mikroalga.

Oleh karena itu, dalam upaya mengurangi biaya produksi proses mikroalga menjadi *biofuel*, tim New & Renewable Energy-RTI PERTAMINA melakukan penelitian mencari nutrisi alternatif yang murah dan kompetitif yang dapat memberikan laju pertumbuhan mikroalga yang tinggi atau setidaknya setara dengan pertumbuhannya pada medium standar laboratorium.



Kultivasi Chlorella SP di Laboratorium

Pada jenis mikroalga *Chlorella sp.*, urea sebagai sumber nitrogen utama diketahui dapat menggantikan hingga 70%-95% nitrat yang biasanya digunakan pada media standar laboratorium seperti Walne dan F/2.

Parameter yang dapat digunakan untuk perbandingan pertumbuhan alga adalah laju spesifik pertumbuhan. Jika dibandingkan, *Chlorella sp* yang ditumbuhkan di media campuran Urea: Walne (95%:5%) dan Walne (100%) memiliki laju pertumbuhan yang hampir mirip, yaitu 0.246 d-1 dan 0.258 d-1. Selain itu, jika dibandingkan dengan media standar lainnya yang juga menggunakan nitrat *laboratory grade* seperti Bold Basal Medium dan F/2, laju pertumbuhan *Chlorella sp* pada kedua media tersebut yaitu 0.242 d-1 dan 0.237 d-1.

Pada budidaya mikroalga jenis lainnya seperti *Nannochloropsis sp.*, substitusi media F/2 dengan pupuk NPK juga dilakukan. Hasil studinya menunjukkan bahwa pupuk NPK mampu mensubstitusi media F/2 tersebut hingga 50% sebagai nutrisi mikroalga. Laju pertumbuhan *Nannochloropsis sp.* pada kedua media tersebut sama, yaitu 0.14 d-1. Hasil ini menunjukkan potensi pupuk NPK sebagai sumber nitrogen yang murah, walaupun hanya dapat menjadi substituen hingga 50%.

Pengujian media campuran Walne:Urea pada pertumbuhan *Chlorella sp* juga telah dilakukan pada kultivasi outdoor dengan fotobioreaktor pada volume kerja 40 L. Hasilnya menunjukkan bahwa laju pertumbuhan mikroalga setara dengan perolehannya di laboratorium, yaitu 0.38 d-1 pada kultivasi lab dan 0.35 d-1 pada kultivasi outdoor.

Hasil-hasil studi diatas menunjukkan bahwa mikroalga juga memiliki kemampuan adaptif dalam penggunaan nutrisi untuk mendukung pertumbuhannya, dimana urea dan NPK merupakan jenis nutrisi yang ekonomis dan potensial untuk digunakan sebagai sumber nitrogen utama dalam budidaya mikroalga skala besar.

Dari penelitian ini, diharapkan media hasil modifikasi yang telah dikembangkan dapat menjadi alternatif nutrisi untuk budidaya mikroalga skala besar, sehingga tahapan kultivasi memiliki biaya yang jauh lebih murah dan secara signifikan mampu menurunkan biaya produksi *biocrude* dari mikroalga hingga 20-30%. Pengembangan media alternatif ini merupakan salah satu langkah penting dalam mempercepat komersialisasi *biocrude* oil dari mikroalga di PT. Pertamina. •

SOCIAL Responsibility

Pertamina Bantu Korban Kebakaran di Karang Anyar

BALIKPAPAN - Setelah sebelumnya menurunkan bantuan 1 unit mobil pemadam kebakaran untuk membantu proses pemadaman api di kawasan Karang Anyar, Kelurahan Baru Ilir, Kilang Pertamina Balikpapan memberikan bantuan kepada korban bencana kebakaran di RT 60 Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu, 11 Agustus 2021.

"Tadi malam sekitar pukul 23.00 WITA, Pertamina mengirimkan bantuan 1 unit mobil pemadam kebakaran dan 7 krunya untuk membantu proses pemadaman api," kata Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin.

Sebagai bentuk dukungan morel, kata Chandra, Pertamina juga memberikan bantuan sembako berupa 50 kg beras, 10 kg gula, 10 kotak teh celup, 5 box mie instant, 2 box susu kotak, 5 box air mineral, 5 rak telur, 10 liter minyak goreng dan 5 box masker medis kepada korban kebakaran. Dia berharap bantuan tersebut dapat meringankan masyarakat terdampak.



Secara simbolis, Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin menyerahkan bantuan kepada korban bencana kebakaran di RT 60 Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu, 11 Agustus 2021.

"Kebakaran yang terjadi tentunya menimbulkan keprihatinan bagi kita semua. Sebagai salah satu tetangga terdekat, kami berupaya untuk memberikan

bantuan sembako ini sebagai bentuk dukungan morel kepada tetangga yang mengalami musibah," ujarnya. •**RUW**

Pengantar redaksi :

Sebagai dukungan terhadap gerakan Anti Fraud, mulai edisi 16 Agustus 2021 redaksi menyajikan cuplikan cerita dari 5 mini series yang ada di buku Anti Fraud yang kisah lengkapnya akan disajikan di acara POLS edisi spesial Anti Fraud Week pada 13 s.d. 17 September 2021. Berikut cuplikan cerita ke-2.

Makelar Bantuan Sembilan Vendor Abal-Abal

Dengan pendataan yang baik terkait penyandang penyakit kusta, tiga provinsi di Pulau Jawa tercatat menjadi penyumbang tertinggi. Kasus di luar Jawa bukannya tak ada, terutama di kawasan Indonesia timur dan daerah terpencil. Pada 2016 misalnya, 281 kasus ditemukan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lebih dari sepertiganya, yakni 102 kasus, terdapat di Kabupaten Bima. Dengan kondisi ini, tak heran bila Dinas Kesehatan setempat amat senang saat ada tawaran pemberian bantuan berupa pelatihan pencegahan kusta.

Bukan hanya gratis, peserta pelatihan akan mendapat uang transportasi, fasilitas seminar, dan konsumsi. Biaya narasumber, panitia, dan sewa tempat juga ditanggung. Semua dana akan berasal dari ENERGISKA, sebuah perusahaan energi nasional, melalui skema bantuan sosial mereka.

Namun tawaran ini datang bukan dari pemberi bantuan langsung. Toh, staf dinas kesehatan percaya saja. Sebab sebelumnya, Ashadi, si penawar bantuan itu, telah mengirim surat permohonan. Apalagi usai ditelpon Ashadi, dinas didatangi wakil ENERGISKA untuk membahas rincian kegiatan.

Dana sekitar Rp200 juta pun dialokasikan untuk acara itu. Di laporan, pelatihan tersebut bagian dari agenda di lima kecamatan di Bima selama 12 hari dengan 150 peserta pada 2016. Namun belakangan program ini diketahui sarat praktik rekayasa dan *markup* hingga 5 kali lipat.

Ashadi, si makelar bantuan itu, rupanya menguasai sembilan perusahaan yang menyerok untuk melalui praktik serupa. Terungkap, 84 program bantuan sosial dari ENERGISKA pada 2016-2017 disalurkan melalui perusahaan-perusahaan Ashadi itu hingga senilai Rp27 miliar. Jumlah ini tak semua mengalir ke mereka yang berhak, termasuk warga di Kabupaten Bima yang semestinya mendapat pencerahan tentang penyakit kusta yang masih marak di desanya tersebut.

Khusus selama 2016-2017, Ashadi bertanggung jawab atas proyek dengan total nilai Rp27 miliar. Proyek tersebut di empat wilayah operasi ENERGISKA yakni Jawa bagian Tengah sebesar Rp7 miliar, Kalimantan Rp7 miliar, Sulawesi Rp9 miliar, dan Nusa Tenggara Barat Rp3 miliar. Tak semua alokasi ini sampai ke penerima manfaat.

Yang jelas, Ashadi tak beraksi sendiri. Oknum orang dalam, salah satu petinggi perusahaan energi, sebut saja Apoy, terlibat memuluskan ulah si makelar dan manipulator bantuan. Ashadi sebelumnya telah mengenal Apoy.

Sembilan perusahaan milik Ashadi, menerima proyek-proyek sebelum ada perjanjian. Ia melobi dinas di sejumlah daerah untuk mengajukan proposal dan menjanjikan program digelar beserta alokasi dana. Proposal itu, dengan rincian dana, telah disiapkan Ashadi. Saat dinas, pemerintah

daerah setuju, proposal bantuan dikirim ke perusahaan energi dan masuk ke Apoy, oknum petinggi sohib Ashadi. Surat permohonan pun terkadang masuk secara bersamaan hingga menguatkan curiga rekayasa dana sosial. Salah satu contohnya, suatu kali 12 surat permohonan dari Provinsi Nusa Tenggara Barat masuk berbarengan. Mereka minta bantuan pelatihan hidup sehat dan pencegahan kusta, serta pelatihan kader kesehatan desa untuk penyakit kaki gajah, malaria, dan demam berdarah.

Pengajuan proposal ini jelas menyalahi aturan karena bukan lewat calon penerima bantuan. Sesuai aturan, permohonan bantuan mestinya diajukan lembaga pendidikan atau perwakilan masyarakat. Penyaluran seharusnya ke masyarakat yang benar-benar butuh dan berhak.

Proposal pun masuk tanpa sepengetahuan sejumlah pejabat berwenang lain. Toh, Apoy memerintahkan bawahan untuk meloloskan proposal, bahkan membantu kegiatan di lapangan, tanpa survei, pengawasan, dan evaluasi seperti ketentuan.

Sejumlah staf internal di ENERGISKA sebenarnya telah mengetahui bahwa perusahaan-perusahaan itu milik Ashadi berdasarkan laporan kegiatan mereka sebelumnya. Banyak nilai kegiatan yang mirip, bahkan sama persis, di lokasi berbeda. Namun Apoy, rekan kongsi Ashadi, mengamankan aksi curang itu.

Hasil pemeriksaan menyatakan penyimpangan program Bansos 2016-2017 melanggar aturan karena permintaan bantuan diajukan oleh perusahaan yang mencari *profit*, serta tidak diperbaruinya prosedur termasuk tugas dan tanggungjawab pekerja. Penerima manfaat pun tak memiliki kriteria pasti sehingga rawan disalahgunakan. Tak kalah penting pengendalian internal ternyata lemah. Kegiatan dengan dana besar yang semestinya mampu memberi manfaat lebih besar rupanya tak memiliki mekanisme evaluasi sehingga justru merugikan dan menguntungkan pihak lain.

Penyaluran bantuan pendidikan dari ENERGISKA diselewengkan melalui pembentukan sembilan vendor abal-abal yang terafiliasi ke satu pihak. Ada 84 program bantuan di tujuh provinsi senilai Rp27 miliar, tapi kerugiannya mencapai Rp17 miliar. •



Bagaimana cerita selanjutnya? Simak kisah lengkapnya di acara POLS edisi Spesial – Anti Fraud Week pada 13 s.d. 17 September 2021 untuk mendapatkan pengalaman berharga dari kejadian-kejadian fraud yang pernah terjadi dan upaya-upaya pencegahannya yang dapat dilakukan di tempat kerja Anda.



ENERGIANA

Pengantar redaksi :

Mulai pekan ini, Energia kembali menayangkan buah pena perwira Pertamina yang berkontribusi dalam Pertamina Employee Journalism (PEJ). Kami mulai dari pemenang pertama periode ini.

Perwira BerAKHLAK, Pertamina RANCAK Bana

Oleh: Aisyah Indasari - Pertamina Hulu Rokan/SH Upsteam

Selama lebih dari 7 dekade sejak tahun 1945, cita-cita, harapan dan asa, "bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat" tak lebih dari untaian kalimat yang seolah tak bermakna yang dihafalkan hanya demi mengisi lembar kosong persyaratan lulus ujian sekolah. Namun dengan keyakinan yang tak pernah mati, nasionalisme yang hakiki dan perjuangan panjang tanpa henti, merangkul para pemangku kepentingan dan pemilik kuasa, di denting terakhir detik jam malam tanggal 8 Agustus 2021, pekik kemerdekaan sejati berkumandang lebih awal. Satu lagi kekayaan negeri kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi secara utuh melalui Pertamina Hulu Rokan. Alunan syahdu namun tegas Hymne Pertamina malam itu menghantarkan sumpah dan komitmen untuk secara Amanah memberi yang terbaik untuk bangsa melalui upaya para perwira yang Kompeten berjuang secara Harmonis dengan dilandasi semangat cinta dan Loyalitas tanpa batas pada Negeri, Adaptif terhadap perubahan dan Kolaboratif dalam perbedaan.

Secara resmi pada tanggal 9 Agustus 2021, putra-putri terbaik bangsa kembali untuk mengabdikan pada tanah air tercinta dengan jumlah nyaris 9 kali lipat dibanding jumlah pejuang Spartan dalam pertempuran Thermopylae. Dengan semangat juang yang tak kalah hebat, jiwa yang tak kalah kuat dan kompetensi yang tak kalah dahsyat, ribuan perwira baru siap untuk mendekap sambutan hangat, bekerjasama layaknya sahabat dan bekerja cerdas penuh semangat bersama puluhan ribu perwira perwira hebat yang telah lebih dulu mengabdikan untuk perusahaan terbaik kebanggaan negeri. Dengan semangat Pertamina Satu, kita Optimis Perwira bisa membangkitkan kembali Macan Asia, menjadikan Indonesia Tercinta Nomor Satu serta menghantarkan rakyat Indonesia meraih kemerdekaan yang seutuhnya, kedaulatan yang sepenuhnya, keadilan yang sebenarnya serta kemakmuran yang sepatutnya.

Tanah tumpah darah kita adalah bangsa yang besar, dicintai oleh ratusan juta warganya yang hebat, dihiasi dengan keindahan alam layaknya surga. dianugerahi dengan kekayaan alam tak ada habisnya yang terkandung di bumi, berenang di samudera bahkan terbang bebas dengan indah di udara. Tak ada satupun alasan untuk kita bergantung kepada yang bukan sumber daya kita, dan tak boleh ada sececil pun pesimisme yang melemahkan hati kita hingga tak mampu berdiri di atas kaki sendiri. Melalui Semangat Pertamina yang senantiasa Terbarukan, kita Optimis Indonesia bisa menyongsong Masa Depan yang semakin gemilang, menikmati kemerdekaan yang tak lagi terkekang, karena kita bisa membuktikan bahwa kita mampu BERDIKARI mewujudkan Ketahanan Pangan, Air dan Energi Berbasis Kerakyatan.

Dengan motto, Pertamina Energizing You, bersama seluruh perwira yang siap menyingsingkan lengan baju penuh semangat, kita yakin Pertamina akan mampu mewujudkan Kemandirian dan Kedaulatan Energi serta mengakselerasi program-program Transformasi dan Transisi Energi. Melalui aspirasi untuk "Menjadi Perusahaan Energi Global Terdepan dengan Nilai Pasar US\$ 100 Miliar", Pertamina telah menjelma menjadi perusahaan kebanggaan negeri yang bukan hanya hebat di kancah Nasional, namun juga menjadi satu-satunya perusahaan nasional yang bersanding bersama perusahaan-perusahaan terhebat dunia dalam Fortune Global 500 2021. Dengan performa perusahaan yang

secara konsisten bertumbuh, ide-ide kreatif yang secara agresif terus dipupuk dan sinergi yang secara bijak senantiasa digalakkan, kita yakin akan membawa Pertamina terbang tinggi bersama Garuda, membawa Sang Saka Merah Putih berkibar megah di langit dunia.

Meski Pertiwi masih berduka dengan pandemi yang tak kunjung sirna, bukan menjadi halangan untuk Pertamina menjadi makin bersinar di tahun 2021. Persembahkan kemenangan bagi bangsa Indonesia di bulan kemerdekaan dengan mengembalikan Biok Rokan ke pangkuan Ibu Pertiwi, penghasil minyak terbesar di Indonesia dengan cadangan yang masih melimpah, akan menjadikan Pertamina, untuk pertama kalinya menjadi Raja Minyak di negerinya sendiri yang berlimpah emas hitam. Dengan bergabungnya WK Rokan, Kemandirian dan Kedaulatan Energi dengan produksi minyak mencapai 1.000.000 Barrel Oil Per Day bukan lagi sekedar impian tak berdasar yang dicibir banyak pihak berjiwa kecil. Dengan semangat kecintaan terhadap negeri, para perwira WK Rokan pastinya juga akan semakin berdedikasi mempersembahkan segenap pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya untuk mempercepat pengeboran sumur-sumur baru, meningkatkan produksi minyak dan gas melalui penerapan proses-proses bisnis terbaik dengan berpegang teguh pada 5 komitmen Perwira; Komitmen terhadap *stakeholders*/lingkungan sosial, komitmen terhadap kolaborasi yang bernilai tambah, komitmen terhadap kinerja terbaik, komitmen terhadap solusi setiap permasalahan serta komitmen terhadap inovasi atau gagasan bernilai tambah.

Di Rokan, Tanah Lancang Kuning, kami serahkan tali lemudi berlipat tiga dengan warna yang berpadu indah. Biru sebagai simbol keandalan, amanah dan tanggung jawab. Budaya yang senantiasa menjadi wujud integritas kami selama hampir satu abad bernama Chevron Pacific Indonesia, akan kami bawa, kami pelihara dan kami tingkatkan. Hijaunya hutan Riau yang terbentang luas, mencerminkan tekad kami untuk bersama mewujudkan visi Pertamina Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia yang berwawasan lingkungan dengan Pertamina Clean sebagai identitas kami. Dan setiap tetes darah kami yang berwarna merah akan mengalirkan semangat, keuletan, ketegasan dan keberanian untuk bersama Pertamina menghadapi berbagai macam kesulitan dan tantangan demi menjadi Perusahaan Energi Global yang Terdepan kebanggaan anak-anak bangsa.

Dari Rokan, tanah Lancang Kuning, kami datang dengan senyuman dan harapan yang sama, memberi yang terbaik bagi kejayaan tanah air tercinta. Kami serahkan roda kemudi dan kepercayaan Pertamina untuk menjadi Nahkoda kami. Membawa kami berlayar gagah menentang badai menuju satu haluan dengan semangat One Pertamina. Meski laut beralun berombak riak membanting lambung, kami percaya kapal tak akan tenggelam. Karena kami yakin, para Pertamina Wira akan selalu saling mendukung, bahu membahu secara harmonis dan kolaboratif mempertahankan Sang Lancang tetap tak oleng bahkan mampu melaju kencang.

Dengan Semangat One Pertamina, Perwira-Perwira baru WK Rokan siap Bersama mendukung Pertamina Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia dengan penerapan AKHLAK Perwira BerAKHLAK, Pertamina makin RANCAK bana. •

Berlayar malam si Lancang Kuning
Menarik Ikan Datang Beriring
Kami Perwira Baru dari Rokan
Siap mendukung Pertamina jadi yang Terdepan